



**ASUHAN KEPERAWATAN APLIKASI AROMATERAPI LEMON PADA
IBU HAMIL TRIMESTER I DENGAN EMESIS GRAVIDARUM
DI DESA PONCOWARNO KECAMATAN PONCOWARNO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

NURUL FATIMAH

2021030054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2022



**ASUHAN KEPERAWATAN APLIKASI AROMATERAPI LEMON PADA
IBU HAMIL TRIMESTER I DENGAN EMESIS GRAVIDARUM
DI DESA PONCOWARNO KECAMATAN PONCOWARNO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:

NURUL FATIMAH

2021030054

PEMINATAN KEPERAWATAN MATERNITAS

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun di rujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Nurul Fatimah
NIM : 2021030054
Tanggal : 22 September 2022



HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN APLIKASI AROMATERAPI LEMON PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DENGAN EMESIS GRAVIDARUM DI DESA PONCOWARNO KECAMATAN PONCOWARNO

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 22 September 2022

Pembimbing



(Dr. Hj. Herniyatun, M. Kep., Sp. Mat)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wulan Laili, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Nurul Fatimah

NIM : 2021030054

Program studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : “Asuhan Keperawatan Aplikasi Aromaterapi Lemon pada Ibu Hamil Trimester I dengan Emesis Gravidarum di Desa Poncowarno Kecamatan Poncowarno”

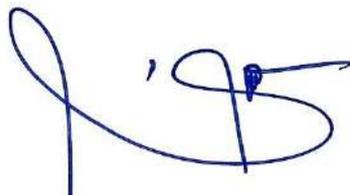
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji satu



(Endah Ekawati, M. Kep., Sp. Mat)

Penguji dua



(Dr. Hj. Herniyatun, M. Kep., Sp. Mat)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 22 September 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dengan judul Asuhan Keperawatan Aplikasi Aromaterapi Lemon pada Ibu Hamil Trimester I dengan Emesis Gravidarum di Desa Poncowarno Kecamatan Poncowarno. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan proposal karya ilmiah akhir ners ini.

Dalam menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan, dan semangat dari pihak lain penulis mampu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Kuwatno dan ibu Haebatun Kasiati yang tidak ada hentinya mendoakan, memberikan motivasi, mensupport, dan memberikan materi sehingga Karya Ilmiah Akhir Ners ini bisa terselesaikan.
2. Kedua adik saya Indah Kharisma Wati dan Amelia Rahmah yang selalu memberikan semangat serta dukungannya.
3. Segenap keluarga yang tiada henti menyemangati saya dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
4. Dr. Hj. Herniyatun M. Kep., Sp. Mat. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong serta selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan pengarahan dan bimbingan.
5. Wuri Utami, M. Kep selaku ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak ilmu.
7. Ilham Yoga Setyo S. Kep yang tiada henti memberikan semangat, motivasi serta membantu saya dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

8. Teman-teman dekat saya yang saling memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
9. Teman-teman satu Angkatan dari Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong angkatan 2021 yang saling memberikan semangat.
10. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Gombong, 27 April 2022



(Nurul Fatimah)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Fatimah
NIM : 2021030054
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Jenis Karya : KIA Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Eksklusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul:

**ASUHAN KEPERAWATAN APLIKASI AROMATERAPI LEMON PADA IBU
HAMIL TRIMESTER I DENGAN EMESIS GRAVIDARUM DI DESA
PONCOWARNO KECAMATAN PONCOWARNO**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 27 April 2022

Yang menyatakan



(Nurul Fatimah)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong

Karya Ilmiah Akhir Ners, September 2022

Nurul Fatimah¹, Herniyatun²

Email: nurfa221198@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN APLIKASI AROMATERAPI LEMON PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DENGAN EMESIS GRAVIDARUM DI DESA PONCOWARNO KECAMATAN PONCOWARNO

Latar Belakang: Mual muntah merupakan salah satu gejala paling awal, paling umum, dan paling menyebabkan stress yang dikaitkan dengan kehamilan. Hampir 70-85% perempuan hamil mengalami mual muntah pada trimester pertama kehamilan (5-12 minggu). Mual dan muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida. Mual dan muntah seringkali diabaikan karena dianggap sebagai sebuah konsekuensi di awal kehamilan.

Tujuan: Untuk menjelaskan asuhan keperawatan dengan pemberian aromaterapi lemon pada ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum dengan masalah keperawatan nausea.

Metode: Karya Ilmiah Akhir ini menggunakan pendekatan studi kasus metode deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Studi kasus ini melibatkan 5 responden dengan kriteria pasien ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah. Intervensi yang diberikan mengacu pada SIKI dengan tambahan penerapan aromaterapi lemon.

Hasil: Pada studi kasus ini dari kelima pasien muncul diagnosa keperawatan utama nausea, dengan tindakan intervensi keperawatan yaitu pemberian aromaterapi lemon. Pemberian aromaterapi lemon diberikan 3 kali 24 jam dilakukan sebanyak 3 kali dengan durasi setiap pemberian aromaterapi selama 5 menit.

Kesimpulan: Setelah dilakukan tindakan selama 3 kali 24 jam didapatkan bahwa pemberian aromaterapi lemon terbukti efektif untuk mengurangi tingkat nausea pada ibu hamil trimester I.

Rekomendasi: Hasil penelitian ini dapat diterapkan pada ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah.

Kata Kunci: *Nausea, Emesis Gravidarum, Aromaterapi Lemon*

¹*Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong*

²*Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong*

PROFESSIONAL NURSE EDUCATION PROGRAM
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Final Scientific Paper-Nurse, September 2022

Nurul Fatimah¹, Herniyatun²
Email: nurfa221198@gmail.com

ABSTRACT

**NURSING CARE APPLICATION OF LEMON AROMATHERAPY FOR
PREGNANT WOMEN OF TRIMESTER I WITH EMESIS GRAVIDARUM IN
PONCOWARNO VILLAGE, PONCOWARNO DISTRICT**

Background: Nausea and vomiting is one of the earliest, most common, and most stressful symptoms associated with pregnancy. Nearly 70-85% of pregnant women experience nausea and vomiting in the first trimester of pregnancy (5-12 weeks). Nausea and vomiting occur in 60-80% of primigravida and 40-60% of multigravida. Nausea and vomiting are often overlooked because they are considered a consequence of early pregnancy.

Objective: To explain nursing care by giving lemon aromatherapy to pregnant women in the first trimester who experience emesis gravidarum with nursing problems of nausea.

Methods: This final scientific work uses a descriptive case study approach. The instrument used is an observation sheet. This case study involved 5 respondents with the criteria of first trimester pregnant women experiencing nausea and vomiting. The given intervention refers to SIKI with the addition of lemon aromatherapy application.

Results: The main nursing diagnosis of the five patients was nausea, with nursing intervention namely lemon aromatherapy. The lemon aromatherapy was given 3 times for 24 hours, done 3 times with the duration of 5 minutes for each of them. After 3 times for 24 hours of having the therapy, it showed that lemon aromatherapy was proven to be effective on reducing the level of nausea of the first trimester pregnant women.

Recommendation: The results of this study can be applied to the first trimester pregnant women who experience nausea and vomiting.

Keywords: *Nausea, Emesis Gravidarum, Lemon Aromatherapy*

¹*Student of Universitas Muhammadiyah Gombong*

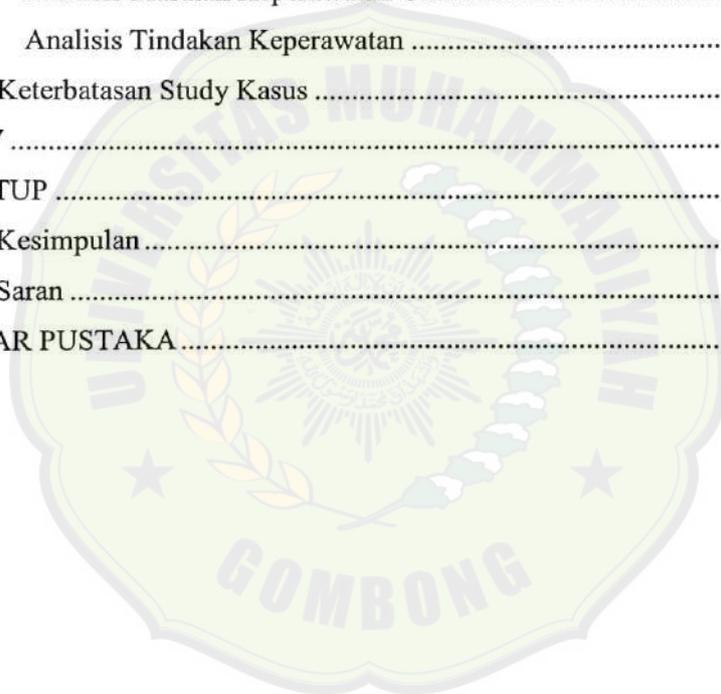
²*Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian	4
C. Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Medis	6
1. Pengertian Emesis Gravidarum.....	6
2. Etiologi.....	6
3. Manifestasi Klinis	8
4. Pengukuran Emesis Gravidarum.....	8
5. Pathway.....	10
6. Penatalaksanaan Emesis Gravidarum	10
7. Aromaterapi.....	11
B. Konsep dasar Masalah Keperawatan	12
1. Pengertian Nausea.....	12

2.	Data Mayor dan Data Minor	13
3.	Faktor Penyebab.....	13
4.	Penatalaksanaan Aromaterapi Lemon.....	14
C.	Asuhan Keperawatan berdasarkan teori	15
1.	Fokus Pengkajian	15
2.	Diagnosa Keperawatan.....	18
3.	Intervensi Keperawatan.....	18
4.	Implementasi Keperawatan.....	23
5.	Evaluasi Keperawatan.....	23
D.	Kerangka Konsep.....	24
BAB III	25
METODE PENELITIAN	25
A.	Jenis/Desain Studi Kasus.....	25
B.	Subjek Studi Kasus.....	25
C.	Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	26
D.	Fokus Studi Kasus	26
E.	Definisi Operasional	26
F.	Instrumen Studi Kasus.....	27
G.	Metode Pengumpulan Data.....	29
H.	Analisis Data dan Penyajian Data.....	30
I.	Etika Studi Kasus.....	31
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A.	Profil Lahan Praktik.....	33
1.	Visi dan Misi Desa Poncowarno	33
2.	Gambaran Wilayah Desa Poncowarno.....	33
3.	Jumlah Kasus	34
4.	Upaya Pelayanan dan Penanganan yang dilakukan di Puskesmas.....	34
B.	Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	34
1.	Ringkasan Proses Pengkajian.....	34
2.	Diagnosa Keperawatan.....	42

3. Rencana Asuhan Keperawatan.....	44
4. Implementasi Keperawatan.....	44
5. Evaluasi Keperawatan.....	46
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	47
1. Karakteristik pasien.....	47
2. Hasil penerapan Tindakan (<i>pre dan post</i>).....	48
D. Pembahasan	49
1. Analisis Karakteristik Pasien	49
2. Analisis Masalah Keperawatan Utama	51
3. Analisis Tindakan Keperawatan	52
E. Keterbatasan Study Kasus	54
BAB V	55
PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57



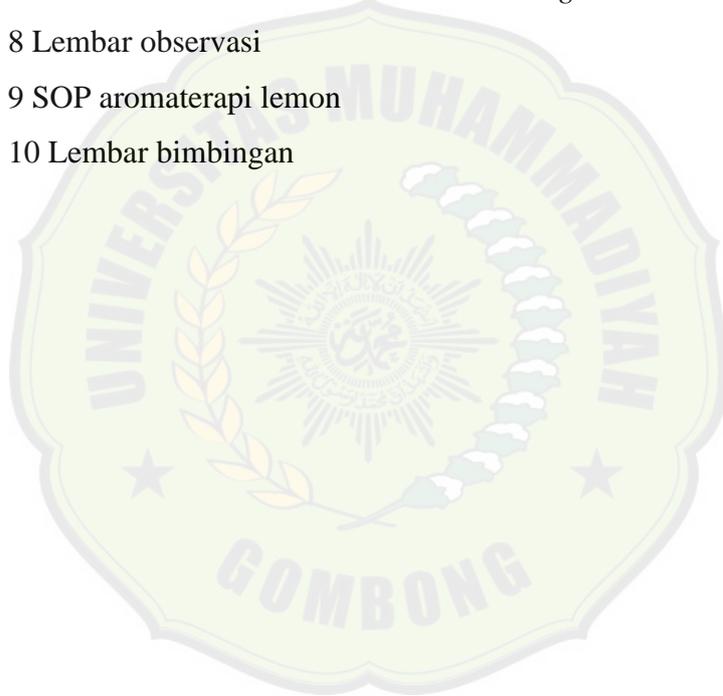
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Instrumen untuk Mengukur Mual Muntah (<i>Rhodes Index Nausea Vomiting and Retching (RINVR)</i>)	9
Tabel 2. 2 Indikator SLKI tingkat nausea (L.08065).....	19
Tabel 2. 3 Status nutrisi (L.06053)	21
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	26
Tabel 3. 2 Instrumen untuk Mengukur Mual Muntah (<i>Rhodes Index Nausea Vomiting and Retching (RINVR)</i>).....	28
Tabel 4. 1 Hasil Penerapan Pemberian Terapi Aromaterapi Lemon pada pasien Emesis Gravidarum.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 Hasil uji plagiarism
- Lampiran 3 Asuhan Keperawatan
- Lampiran 4 Lembar penjelasan responden
- Lampiran 5 Lembar persetujuan responden
- Lampiran 6 Format Asuhan Keperawatan
- Lampiran 7 Instrumen *Rhodes Index Nausea Vomiting and Retching (RINVR)*
- Lampiran 8 Lembar observasi
- Lampiran 9 SOP aromaterapi lemon
- Lampiran 10 Lembar bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan hal yang fisiologis dari kehidupan seorang wanita. Proses ini menyebabkan perubahan fisik, mental, dan sosial yang dipengaruhi beberapa faktor fisik, psikologis, lingkungan, sosial budaya, serta ekonomi. Kehamilan biasanya disertai dengan rasa ketidaknyamanan, dimana salah satu ketidaknyamanan yang sering dialami ibu hamil terutama pada trimester pertama kehamilan adalah mual dan muntah (Emesis gravidarum). Penyebab terjadinya mual muntah bermacam-macam antara lain adanya perubahan hormon dalam tubuh seperti peningkatan hormon estrogen dan HcG (*Human Chorionic Gonadotropin*) (Vitrianiingsih & Khadijah, 2019). Saridewi & Safitri (2018), mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Studi memperkirakan bahwa mual dan muntah terjadi pada 50-90% dari kehamilan.

Mual muntah merupakan salah satu gejala paling awal, paling umum dan paling menyebabkan stress yang dikaitkan dengan kehamilan. Hampir 70-85% perempuan hamil mengalami mual muntah pada trimester pertama kehamilan (5-12 minggu) (Tiran, 2013). Mual dan muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida. Mual dan muntah seringkali diabaikan karena dianggap sebagai sebuah konsekuensi diawal kehamilan (Hastuty, 2021).

World Health Organization menyatakan angka kejadian emesis gravidarum sedikitnya 15% dari semua wanita hamil. Emesis gravidarum terjadi diseluruh dunia dengan angka kejadian yang beragam yaitu 1-3% dari seluruh kehamilan di Indonesia, 0,9% di Swedia, 0,5% di California, 1,9% di Turki dan di Amerika Serikat. Prevalensi emesis gravidarum sebanyak 0,5%-2% (WHO, 2013). Terdapat 50-90% kasus mual dan muntah yang dialami oleh ibu hamil di Indonesia. Prevalensi mual muntah

di Indonesia juga berbeda-beda di setiap daerah. Kejadian mual muntah pada ibu hamil di Kebumen sebanyak 60%. Prevalensi emesis gravidarum di wilayah Puskesmas Poncowarno sebanyak 70% dari jumlah ibu hamil. Mual dan muntah merupakan gangguan yang paling sering kita jumpai pada kehamilan muda oleh 50% dari wanita yang hamil, terutama pada primigravida, kehamilan ganda dan mola hidatidosa. Mual di pagi hari mempengaruhi sekitar 70-80% dari semua wanita hamil, sekitar 60% wanita mengalami muntah (Afriyanti & Rahendza, 2020).

Mual dan muntah secara terus menerus dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kondisi ibu hamil karena berkurangnya cairan tubuh menjadikan ibu lemah, sehingga menyebabkan darah menjadi kental (hemokonsentrasi) dan dapat melambatkan peredaran darah yang berarti konsumsi oksigen dan makanan ke jaringan menjadi terganggu dapat membahayakan kesehatan ibu dan perkembangan janin yang dikandungnya (Rofi'ah et al., 2019). Mual muntah kehamilan dapat berdampak serius bagi ibu dan janin, dampak tersering yang merugikan janin akibat muntah yang parah yaitu kelahiran prematur dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (Nurulicha & Aisyah, 2019).

Penanganan mual muntah dapat dilakukan dengan cara farmakologi maupun non farmakologi. Penanganan secara farmakologi dilakukan dengan cara mengkonsumsi obat-obatan seperti obat antiemetik atau vitamin B6, namun obat-obatan ini memiliki efek samping yang kemungkinan dialami oleh ibu hamil seperti: sakit kepala, diare dan mengantuk (Wulandari & Sulistyowati, 2021). Penatalaksanaan lain yang bisa diberikan adalah secara nonfarmakologi atau terapi komplementer yang mempunyai kelebihan bersifat noninstruktif, noninvasif, lebih murah, sederhana, efektif, dan tanpa efek samping yang merugikan lebih murah dan tidak mempunyai efek samping. Ibu hamil akan lebih baik jika mampu mengatasi masalah mual pada awal kehamilan dengan menggunakan terapi nonfarmakologi. Terapi nonfarmakologi dapat dilakukan dengan cara

pengaturan diet, dukungan emosional, akupunktur, dan pemberian aromaterapi (Putri & Situmorang, 2020).

Aromaterapi adalah minyak tumbuhan yang harum dan mempunyai konsentrasi tinggi dan mudah mengalami penguapan. Prinsip utama aromaterapi yaitu pemanfaatan bau dari tumbuhan atau bunga untuk mengubah kondisi perasaan, psikologi, status spiritual dan mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Setiap minyak essensial memiliki efek farmakologis yang unik, seperti antibakteri, antivirus, diuretik, vasodilator, penenang, dan merangsang adrenal. Ketika minyak essensial dihirup, molekul masuk ke rongga hidung dan merangsang sistem limbik di otak. Sistem limbik adalah daerah yang mempengaruhi emosi dan memori serta secara langsung terkait dengan adrenal, kelenjar hipofisis, hipotalamus, bagian-bagian tubuh yang mengatur denyut jantung, tekanan darah, stress, memori, keseimbangan hormon, dan pernafasan. Sumber minyak yang digunakan sebagai aromaterapi diantaranya berasal dari peppermint, bunga lavender, bunga mawar, jahe, lemon. Prinsip kerja aromaterapi di dalam tubuh yaitu memacu pelepasan neurotransmitter seperti enesepalin dan endorphin yang mempunyai efek analgesik dan meningkatkan perasaan nyaman, rileks, menyegarkan dan dapat mengatasi permasalahan mual pada ibu hamil (Hastuty, 2021).

Salah satu terapi yang aman dan bisa diberikan pada ibu hamil yang mengalami mual muntah dengan memberikan aromaterapi lemon (Wulandari & Sulistyowati, 2021). Aromaterapi lemon adalah minyak essensial yang dihasilkan dari ekstrak kulit jeruk (Citrus Lemon) yang sering digunakan dalam aromaterapi. Menurut Wulandari & Sulistyowati (2021), Aromaterapi lemon adalah jenis aromaterapi yang aman untuk kehamilan dan melahirkan. Aromaterapi lemon memiliki kandungan yang dapat membunuh bakteri meningokokus (meningococcus), bakteri tipus, memiliki efek anti jamur dan efektif untuk menetralsir bau yang tidak menyenangkan, serta menghasilkan efek anti cemas, anti depresi, anti stres, dan untuk mengangkat dan memfokuskan pikiran. Minyak esensial lemon

merupakan minyak herbal yang paling banyak digunakan dan dianggap sebagai obat yang aman pada kehamilan. Aromaterapi lemon terbukti memiliki efek menguntungkan pada emesis gravidarum (Wulandari & Sulistyowati, 2021).

Hasil penelitian Saridewi & Safitri (2018), mengenai Pengaruh Aromaterapi Lemon terhadap Emesis Gravidarum di Praktik Mandiri Bidan Wanti Mardiwati Kota Cimahi menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap frekuensi mual (emesis gravidarum) pada ibu hamil ($p < 0,005$). Hasil dari penelitian ini yaitu rata-rata frekuensi mual sebelum diberikan aromaterapi lemon sebanyak 25 kali dengan frekuensi mual paling sedikit 11 kali dan terbanyak 41 kali. Rata-rata frekuensi mual setelah diberikan intervensi aromaterapi lemon sebanyak 7 kali dengan frekuensi mual paling sedikit tidak mengalami dan terbanyak 11 kali.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Februari 2022 tercatat bahwa ada 20 ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum terhitung mulai dari bulan Oktober 2021 hingga Januari 2022. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengaplikasikan pemberian aromaterapi lemon pada ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum di Desa Poncowarno Kecamatan Poncowarno.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan dengan pemberian aromaterapi lemon pada ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum dengan masalah keperawatan nausea.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum.
- b. Memaparkan hasil analisa data pada ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum.

- c. Memaparkan hasil intervensi pada ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum.
- d. Memaparkan hasil implementasi pada ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum.
- e. Memaparkan hasil evaluasi pada ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Hasil karya tulis akhir ini dapat memberikan manfaat serta dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan informasi dan referensi perpustakaan sebagai bahan kajian berikutnya.

2. Manfaat Aplikatif

a. Penulis

Penulis dapat mengembangkan ketrampilan lebih dalam melakukan perawatan khususnya pada ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum.

b. Rumah sakit/Puskesmas

Karya tulis akhir ini dapat digunakan sebagai acuan perawat dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan bagi pasien khususnya yang mengalami emesis gravidarum

c. Masyarakat/Pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pasien atau keluarga dalam upaya mengatasi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, D., & Rahendza, N. H. (2020). Pengaruh pemberian aroma terapi lemon elektrik terhadap mual dan muntah pada ibu hamil trimester I. *Maternal Child Health Care Journal*, 2(1).
- Arikunto. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Ayudia, F., & Ramadhani, I. (2020). Pengaruh aromaterapy lemon terhadap frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester pertama di Kota Padang. *Urnal Kesehatan Medika Sainika*, 11(2). <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.30633/jkms.v11i1.635>
- Carolin, B. T., Syamsiah, S., & Yuniati, R. (2019). *The effect of citrus lemon aromatherapy on emesis gravidarum patient*. 9(2), 599–604. <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i2.340>
- Cholifah, S., & Nuriyanah, T. E. (2017). *Aromaterapi lemon menurunkan mual muntah pada ibu hamil trimester I..*
- Chortatos. (2013). Maternal influences on nausea and vomiting in early pregnancy. *Matern Child Health Journal*, 15(1).
- Clark, Constantine, & Hanskin. (2012). Review of NVP and HG and early pharmacotherapeutic intervention. *Hindawi Publising Corporation Obstetrics and Gynecology International*.
- Deswani. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan cetakan ke tiga*. PT Rineka Cipta.
- Dewi. (2013). Pengaruh aromaterapi inhalasi terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Wangaya Denpasar. *Universitas Udayana Denpasar*, 1(2).
- Dharma. (2017). *Metode penelitian keperawatan: Panduan melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian*.
- Elsa, & Pertiwi. (2012). Hubungan paritas ibu hamil trimester i dengan kejadian emesis gravidarum di Puskesmas Teras. *Jurnal Kebidanan*, 4(2).
- Gordon. (2013). *Metodologi penelitian ilmu eperawatan*. Salemba Medika.
- Harti, L. B., Kurniasari, F. N., Dasilva, K., Cempaka, A. R., & Waziroh, E. (2018). *Aktivitas antioksidan pada minuman fungsional berbasis jahe dan kacang-kacangan sebagai ntiemetik*. 5, 11–17.
- Hastuty, Y. D. (2021). Aromaterapi lemon dan wedang jahe dapat menurunkan mual muntah pada ibu hamil di kota Medan. *Ilmiah Panmed*, 162, 382–390.
- Herman. (2011). *Manajemen sumber daya manusia*. Graha Ilmu.
- Herni. (2019). *Pengaruh pemberian aromatherapi jahe terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I*. 11(1), 44–51.

- Hidayati, R., & Hasibuan, E. R. (2020). Hubungan tingkat kecemasan ibu dengan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Payung Sekaki. *Jurnal Bidan Komunitas*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.33085/jbk.v3i1.4595%0D>
- Keliat, B. A., Windarwati, H. D., Pawirowiyono, A., & Subu, M. A. (2015). *Diagnosis keperawatan definisi & klasifikasi*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kia, Safajou, Shahnazi, & Azemiyeh. (2013). The effect of lemon inhalation aromatherapy on nausea and vomiting of pregnancy: A double-blinded, randomized controlled clinical trial. *Iranian Red Crescent Medical Journal*, 16(3).
- Komariyah. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Mardella, E. A., Ester, M., Riskiyah, S. Y., & Mulyaningrum, M. (2013). *Buku saku diagnosis keperawatan*. Buku Kedokteran EGC.
- Maternity, Ariska, P., & Sari, D. Y. (2016). Pengaruh inhalasi aromaterapi lemon terhadap morning sickness pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tulang Bawang I Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang tahun 2016. *Jurnal Kebidanan*, 2(3), 115–120.
- Notoatmojo. (2014). *Metodologi penelitian esehatan*. Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Nurhalimah, Riyanti, E., & Fadhilah, L. (2018). *Bahan ajar keperawatan tugas akhir*. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia.
- Nursalam. (2011). *Proses dan dokumentasi keperawatan*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2015). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan praktis* (4th ed.). Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Salemba Medika.
- Nurulicha, & Aisyah, S. (2019). *Pengaruh pemberian inhalasi lemon terhadap pengurangan mual muntah pada ibu hamil trimester I di PMB lestari Cileungsi Kabupaten Bogor*. 8(1), 57–165.
- Ogunyemi. (2010). *Hyperemesis gravidarum*.
- Posadzki, Alotaibi, A., & Ernst, E. (2012). Adverse effects of aromatherapy : A Systematic review of case reports and case series. *International Journal of Risk & Safety in Medicine*, 24(3), : 147-161.
- PPNI, Tim Pokja SDKI DPP. (2017). *Standart diagnosis keperawatan indonesia : Definisi dan indikator diagnostik (I)*. Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- PPNI, Tim Pokja SIKI DPP. (2018). *Standar intervensi keperawatan indonesia* (1st ed.). DPP PPNI.
- PPNI, Tim Pokja SLKI DPP. (2019). *Standar luaran keperawatan indonesia : Definisi dan kriteria hasil keperawatan* (1st ed.). DPP PPNI.

- Putri, Y., & Situmorang, R. B. (2020). Efektifitas pemberian aromaterapi lemon terhadap penurunan frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di BPM Indra Iswari, SST, SKM, MM Kota Bengkulu. *Jurnal of Midwifery*, 8(1), 44–50. <https://doi.org/DOIhttpsdoi.org10.37676jm.v8i1.1044>
- Retnowati. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya emesis gravidarum pada kehamilan trimester I di Puskesmas Pantai Amal. *Journal of Borneo Holistic Health*, 2(1), 40–56.
- Risma, Soesanto, & Wahyuni. (2013). Hubungan paritas dan status nutrisi dengan hiperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di RB “NH” Kuwaron Gubug Kab. Purwodadi. *Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Rofi'ah, S., Widatiningsih, S., & Sukini, T. (2019). Efektivitas aromaterapi lemon untuk mengatasi emesis gravidarum. *Kebidanan*, 9–16. <https://doi.org/e-ISSN2621-2870>
- Runiari. (2010). *Asuhan keperawatan pada klien dengan hiperemesis gravidarum: Penerapan konsep dan teori keperawatan*. Salemba Medika.
- Santi. (2013). Pengaruh aromaterapi blended peppermint dan ginger oil terhadap rasa mual pada ibu hamil trimester satu di puskesmas rengel Kabupaten Tuban. *Sain Med*, 5(52–55).
- Sari. (2013). Hubungan beberapa faktor risiko ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum (Skripsi). *Universitas Jambi*.
- Sari, Sabarudin, U., Hartiningsih, S. S., Wijayanegara, H., Sastramihardja, & Herri S Sutisna, M. (2019). *Perbandingan pengaruh inhalasi aromaterapi lemon dan vitamin B6 terhadap penurunan frekuensi emesis gravidarum pada ibu primigravida trimester I*. 5(71), 8–12.
- Saridewi, W., & Safitri, E. Y. (2018). Pengaruh aromaterapi lemon terhadap emesis gravidarum di praktik mandiri bidan wanti mardiwati kota cimahi. *Ilmiah Kesehatan*, 17(3), 4–8.
- Schachtman. (2016). Psychology factors in food aversions, nausea, and vomiting during pregnancy. *Journal of Food and Nutrition Research*, 4(10).
- Setiowati, W., & Arianti, N. A. (2019). Pengaruh pemberian aromaterapi lemon (Citrus Lemon) terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I. *Jurnal Darul Azhar*, 7(1), 77–82.
- Shrim, Welsz, Gindes, Dulitzki, & Almog. (2010). Preferences of caregiver when experiencing nausea and vomiting during pregnancy. *J. Perinat. Med.*, 157–160.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suryati, Y., Nurlatifah, R., & Hastuti, D. (2018). *Pengaruh aromatherapy lemon terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I*. 1(1), 208–216.
- Suwarnisih. (2011). Tingkat pengetahuan ibu tentang emesis gravidarum pada ibu

hamil trimester I di Rb Bidan Sulastri Gond (Laporan Penelitian). *Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyar*.

Tiran. (2009). *Mual dan muntah kehamilan*. EGC.

Tiran, D. (2013). *Mual dan muntah kehamilan*. EGC.

Umboh, Mamuaya, & Mamuaya. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperemesis gravidarum di Puskesmas Tompaso Kabupaten Minahasa. *Jurnal Kebidanan*.

Utamingtyas, F., & Pebrianthy. (2020). *Gambaran pengetahuan ibu hamil trimester I tentang emesis gravidarum*. 7, 37–43.

Vitrianingsih, & Khadijah, S. (2019). Efektivitas aromaterapi lemon untuk menangani emesis gravidarum. *Keperawatan*, 11(4), 277–284. <https://doi.org/Ilmu Kesehatan Kenda>

Wardani, Mukhlis, H., & Pratami, R. (2019). *Pengaruh essensial lemon terhadap emesis gravidarum pada ibu trimester I di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*. 131–137.

WHO. (2013). *Buku saku pelayanan kesehatan ibu di fasilitas kesehatan dasar dan rujukan* (Bina Keseh).

Wiknjosastro. (2009). *Ilmu kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

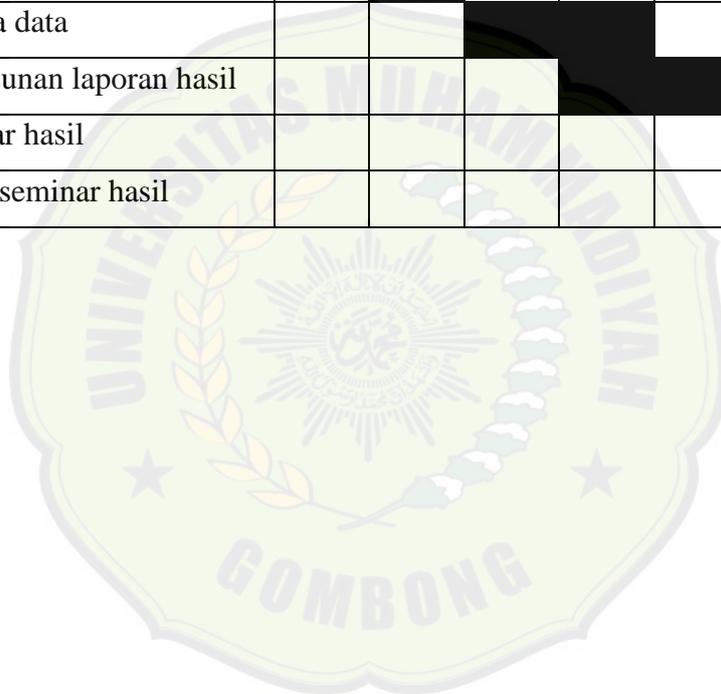
Wulandari, R. C. L., & Sulistyowati, R. (2021). Review literatur: Pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap emesis gravidarum. *Midwefery Update*, 6–14. <https://doi.org/e-ISSN: 684-8511>

Yuwinten, Tajmiati, A., & Nurvita, N. (2018). *Pengaruh komunikasi afirmasi terhadap durasi dan frekuensi mual muntah ibu hamil trimester Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya tahun 2018*. 18, 237–248.

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

Asuhan Keperawatan Aplikasi Aromaterapi Lemon pada Ibu Hamil Trimester I dengan Emesis Gravidarum di Desa Poncowarno Kecamatan Poncowarno

Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
Pengajuan tema & judul	■						
Penyusunan proposal	■	■					
Ujian proposal		■					
Analisa data			■	■	■		
Penyusunan laporan hasil			■	■	■	■	
Seminar hasil				■	■	■	
Revisi seminar hasil							■





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUMAN KEPEAWATAN APLIKASI AROMATERAPI LEMON PADA IBU HAMIL
TRIMESTER I DENGAN EMESIS GRAVIDARUM DI DESA PONCOWARNO KECAMATAN
POMCOWARNO
Nama : NURUL FATIMAH
NIM : 2021030054
Program Studi : PENDIDIKAN PROFESI NEES PROGRAM PROFESI
Hasil Cek : 21 %

Gombong, 5. September. 2022

Pustakawan

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT


(Dwi Sumanegara, S.I-Pusth)


(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)

Lampiran 2 Hasil uji plagiarism

Lampiran 3 Asuhan Keperawatan

Askep pasien 1

Tanggal Pengkajian : 3 Juli 2022
Nama Pengkaji : Nurul Fatimah
Waktu pengkajian : 07.00 WIB

A. IDENTITAS KLIEN

Nama : Ny. S
Umur : 26 th
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Poncowarno
Status : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SMK
Pekerjaan : IRT

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. S
Umur : 30 th
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Poncowarno
Pendidikan : SMK
Pekerjaan : Pedagang

C. KELUHAN UTAMA

Pasien mengatakan mual muntah di pagi hari

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

Pada saat dilakukan pengkajian pada tanggal 3 Juli 2022 pukul 07.00 WIB pasien dengan G₁ P₀ A₀ UK 9⁺³ minggu memeriksakan kehamilannya di praktek mandiri bidan delima, pasien mengeluh sering mual dan muntah setiap pagi hari, untuk

akhir-akhir ini nafsu makannya turun karena baru makan sedikit mual. Didapatkan hasil skor pengkajian mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (16). Hasil pemeriksaan TTV: TD:117/71 mmHg, Nadi: 86 x/mnt, RR: 18x/mnt, SPO2: 100%, Tfu: belum teraba, letak/presentase janin: belum teraba, djj: -, BB: 47 Kg, TB: 154 cm, LILA: 30 cm. HPHT: 28-4-2022, HPL: 5-2-2023.

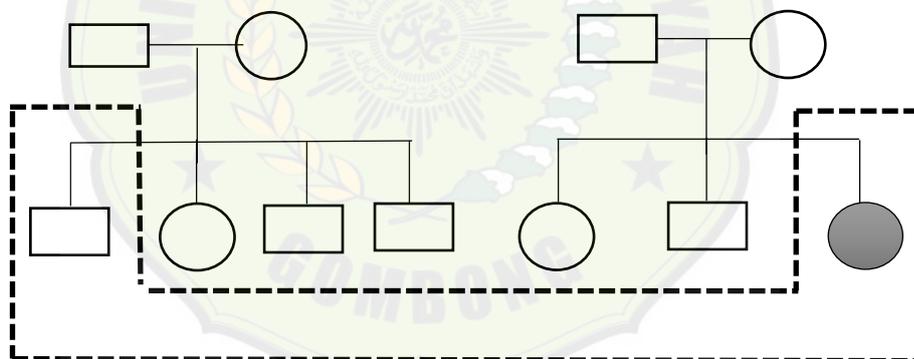
E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

Pada riwayat kesehatan yang lalu pasien mengatakan tidak mempunyai riwayat di rawat di RS, pasien mengatakan tidak mempunyai alergi terhadap obat ataupun makanan.

F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Pasien mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang menderita penyakit menular ataupun keturunan dan tidak ada yang mempunyai keturunan kembar.

G. GENOGRAM



Keterangan:

□ : Laki-laki

○ : Perempuan

● : Pasien

— : Garis Perkawinan

| : Garis Keturunan

--- : Garis Serumah

H. RIWAYAT GINEKOLOGI

Pasien mengatakan mengalami menarche pada usia 14 tahun dengan lama menstruasi kurang lebih 7 hari dan teratur dengan siklus 30 hari. Darah yang keluar berwarna merah segar, ada sedikit gumpalan darah dan bau khas pada hari 1-3

menstruasi, intensitas ganti pembalut 2-3 kali/hari. pasien mengatakan mengalami keputihan pada saat menjelang menstruasi dan mengalami disminorea pada hari pertama menstruasi. Sedangkan untuk riwayat pernikahan merupakan pernikahan yang pertama, dan usia pernikahannya 4 bulan.

I. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No	Tahun	Jenis Persalinan	Penolong	JK	Keadaan Bayi Waktu Lahir	Masalah Kehamilan
-	-	-	-	-	-	-

J. RIWAYAT KB

Pasien mengatakan belum pernah menggunakan KB

K. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

HPHT : 28-4-2022

Taksiran partus : 5-2-2023.

BB sebelum hamil : 49 Kg

TD sebelum hamil : 120/80 mmHg

TD	BB/ TD	TFU	Letak/ Presentase Janin	DJJ	Usia Gestasi	Keluhan	Data Lain
117/71 mmHg	47 Kg 117/71 mmHg	-	Belum teraba	-	9 ⁺³ minggu	Mual muntah di pagi hari	-

L. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

- Keadaan mental

Pasien mengatakan senang dengan kehamilannya dan keluarganya juga menerima kehamilannya dengan senang, tetapi pasien juga terlihat takut dan gelisah karena tiap pagi mual muntah.

- Keadaan psikologis

Pasien mengatakan sangat bersyukur dengan kehamilan pertamanya

Gejala dan tanda mayor:

Subjektif:

- Mengeluh mual: **ya/** tidak
- Merasa ingin muntah: **ya/** tidak
- Tidak berminat makan: **ya/** tidak

Gejala dan tanda minor:

Subjektif:

- Merasa asam di mulut: **ya/** tidak
- Sensasi panas/ dingin: ya/ **tidak**
- Sering menelan: ya/ **tidak**

Objektif:

- Saliva meningkat: ya/ **tidak**
- Pucat: ya/ **tidak**
- Diaphoresis: **ya/** tidak
- Takikardia: ya/ **tidak**
- Pupil dilatasi: ya/ **tidak**
- Penerimaan terhadap kehamilan
Pasien sangat menjaga kehamilan pertamanya dan selalu berharap serta berdoa agar sehat selalu diberi kesehatan
- Masalah khusus : -

M. POLA HIDUP YANG MENINGKATKAN RESIKO KEHAMILAN

Pasien mengatakan selalu memeriksakan kehamilannya jika dirasa ada yang tidak nyaman di badan

N. PERSIAPAN PERSALINAN

- Senam hamil
Pasien mengatakan sampai usia kehamilan saat ini pasien belum pernah mengikuti senam hamil karena usia kehamilannya masih muda.
- Rencana tempat melahirkan
Pasien mengatakan sudah menentukan tempat persalinannya yaitu di Puskesmas
- Perlengkapan kebutuhan bayi dan ibu
Pasien mengatakan untuk perlengkapan persalinan dari kebutuhan bayi dan kebutuhan ibu akan dipersiapkan jika usia kehamilannya sudah 7 bulan

- Kesiapan mental ibu dan keluarga
Pasien dan keluarga siap menjalani proses persalinan yang akan datang dan siap menerima anggota keluarga baru.
- Pengetahuan tentang tanda-tanda melahirkan, cara melahirkan, dan cara menangani nyeri, proses persalinan
Pasien belum memiliki pengalaman persalinan, belum tahu tanda akan melahirkan dan proses persalinan, serta belum tahu apa yang harus dilakukan untuk mengurangi nyeri persalinan.
- Perawatan payudara
Pasien mengatakan belum tahu cara perawatan payudara.

O. OBAT-OBATAN YANG DIKONSUMSI SAAT INI

Pasien mengatakan saat ini belum mengonsumsi obat apapun

P. POLA FUNSIONAL MENURUT GORDON

1. Pola Persepsi Manajemen Kesehatan

Pasien mengatakan memeriksakan kehamilannya di praktik mandiri bidan dan ketika sakit pasien berobat ke puskesmas

2. Pola Nutrisi-Mekanik

Pasien mengatakan selama hamil makan sebanyak 2x sehari dengan diit nasi+berkuah, porsi makan lebih sedikit dari porsi makan sebelum hamil dan nafsu makan berkurang. Pasien minum lebih dari 3-4 gelas sehari.

3. Pola Eliminasi

Pasien mengatakan BAK sebanyak 5-6 kali sehari dengan warna kuning jernih dan pasien BAB 1 kali sehari

4. Pola Latihan-Aktivitas

Pasien mengatakan aktivitas sehari-hari di rumah saja sebagai ibu rumah tangga, dan pasien mengatakan pada saat hamil juga mengerjakan semua aktivitas rumah tangga seperti biasanya seperti sebelum hamil.

5. Pola Kognitif Perseptual

Pasien mengatakan agak cemas dengan mual muntah yang dialaminya akhir-akhir ini dan pasien sangat berharap semoga tidak berpengaruh terhadap perkembangan bayinya.

6. Pola Istirahat-Tidur

Pasien mengatakan sejak hamil waktu tidurnya berkurang, malam -+6 jam dan siang -+1 jam.

7. Pola Konsep Diri-Persepsi Diri

Pasien mengatakan senang dengan kehamilannya, pasien berharap semoga mual muntahnya tidak parah.

8. Pola Peran dan Hubungan

Pasien mengatakan komunikasi dan bersosialisasi baik dengan masyarakat sekitar, dan hubungannya dengan suami dan keluarga harmonis tidak ada masalah.

9. Pola Reproduksi/ Seksual

Pasien mengatakan selama hamil sudah ada kesepakatan dengan suami untuk tidak berhubungan seksual terlebih dahulu

10. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)

Pasien mengatakan senang dengan kehamilannya yang pertama dan pasien mengatakan senang dan lebih nyaman jika ditemani oleh suami dan ibunya

11. Pola Keyakinan dan Nilai

Pasien mengatakan ibadah teratur sholat 5 waktu dan selalu berdoa semoga selalu diberi Kesehatan jasmani dan rohani serta diberikan kesehatan baik ibu maupun bayinya

Q. PEMERIKSAAN FISIK

Status obstetric: G₁P₀A₀ UK 9⁺³ minggu

Keadaan umum: baik Kesadaran: composmentis

BB/TB: 47 KG/ 154 CM

Tanda vital:

TD: 117/71 mmHg Nadi: 86 x/mnt

Suhu: 36,2 °C pernafasan: 18x/mnt

Kepala leher

Kepala : Bentuk mesocephal, rambut hitam, bersih, benjolan (-), dan nyeri tekan (-)

Mata : Kedua mata simetris, fungsi penglihatan (+), konjungtiva anemis (-), dan sklera ikterik (-)

Hidung : bersih tidak ada sekret

Mulut : Mukosa bibir kering (-), pucat (-), gigi kekuningan (-)

Telinga : simetris, tidak ada gangguan pendengaran

Leher : Pembesaran kelenjar tiroid (-), nyeri telan (-)

Masalah khusus : -

Dada

Jantung : I: ictus cordis tidak tampak

Pa: ictus cordis teraba

Pe: pekak

A: regular, tidak ada suara tambahan

Paru : I: pengembangan dada terlihat simetris

Pa: pengembangan dada teraba simetris

Pe: sonor

A: vesikuler, tidak terdapat suara tambahan

Payudara : tampak simetris, tidak terdapat benjolan, tidak terdapat pembengkakan pada payudara

Puting susu : puting tampak menonjol.

Pengeluaran ASI : ASI belum keluar

Masalah khusus : -

Abdomen

Uterus

TFU: belum teraba,

Leopold I : -

Leopold II : -

Leopold III : -

Leopold IV : -

Pigmentasi

Lineanigra : belum tampak

Striac : belum tampak

Fungsi pencernaan : pasien mengatakan untuk BAB lancar 1x sehari

Masalah khusus : -

Perinium dan Genetalia

Vagina: varises: tidak

Kebutuhan: -

Keputihan: tidak

Jenis/ Warna : -

Konsistensi : -

Bau : -

Hemorroid, derajat: - lokasi: - nyeri: -

Masalah khusus: -

Ekstremitas:

Ekstremitas atas

Edema : tidak, lokasi: -

Varises: tidak, lokasi: -

Ekstremitas bawah

Edema : tidak, lokasi: -

Varises: tidak, lokasi: -

Reflek patella : +, jika ada: +1

Masalah khusus: -

R. PEMERIKSAAN PENUNJANG

-

S. PROGRAM TERAPI

Asam folat 1x1 tab

T. ANALISA DATA

TGL/ JAM	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
3 Juli 2022	Ds: - Pasien mengatakan mual muntah di pagi hari - Pasien mengatakan mulutnya terasa tidak enak (asam) - Nafsu makan berkurang	Nausea	Kehamilan

	<ul style="list-style-type: none"> - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (16). <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak berkeringat berlebih - Hasil pemeriksaan TTV: TD:117/71 mmHg Nadi: 86 x/mnt SPO2: 100%, - G₁P₀A₀ UK 9⁺³ minggu - HPHT: 28-4-2022 - HPL: 5-2-2023. 		
3 Juli 2022	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nafsu makan berkurang - Pasien mengatakan selama hamil makan sebanyak 2x sehari dengan porsi makan lebih sedikit dari porsi makan sebelum hamil - Pasien mengatakan mual muntah terutama di pagi hari <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengkajian status nutrisi <p>A: Usia: 26 tahun TB: 154 cm BB: 47 Kg IMT: 19,8 LILA: 30 cm</p> <p>B: -</p> <p>C: BB sebelum hamil: 49 Kg BB saat ini: 47 Kg Pasien tampak mengalami penurunan BB Pasien tampak mual dan muntah</p> <p>D: Diit makan nasi+berkuah</p>	Defisit nutrisi	Kurangnya asupan makanan

U. PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

Hari/ tanggal: Minggu 3 Juli 2022

1. Nausea b.d kehamilan
2. Defisit nutrisi b.d kurangnya asupan makanan

V. INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama pasien : Ny. S

Tgl. jam	No. DP	Tujuan dan Hasil yang diharapkan / Kriteria hasil	Intervensi	TTD/ Nama
3 Juli 2022, jam 07.00 WIB	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan Tingkat Nausea menurun dengan kriteria hasil: Tingkat Nausea (L.08065) <ul style="list-style-type: none">- Keluhan mual menurun- Perasaan ingin muntah menurun- perasaan asam di mulut menurun- diaforesisi mnrurun	Manajemen mual (I.03117) Observasi: <ul style="list-style-type: none">- Identifikasi pengalaman mual- Identifikasi dampak mual terhadap kualitas hidup (Nafsu makan)- Monitor mual (frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan) Teraupetik: <ul style="list-style-type: none">- Kendalikan factor lingkungan penyebab mual (bau tak sedap) Edukasi: <ul style="list-style-type: none">- Anjurkan istirahat dan tidur yang cukup- Anjurkan sering membersihkan mulut, kecuali jika merangsang mual- Ajarkan penggunaan teknik nonfarmakologis untuk mengatasi mual (aromaterapi lemon)	Nurul
3 Juli 2022, jam 07.00 WIB	2	Setelah dilakukan tindakan keperawatan	Manajemen nutrisi (I.03119) Observasi:	Nurul

	<p>selama 3x24 jam diharapkan status nutrisi membaik dengan kriteria hasil:</p> <p>Status Nutrisi (L.06053)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Porsi makan yang dihabiskan meningkat - Verbalisasi untuk meningkatkan nutrisi meningkat - Berat badan membaik 	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi status nutrisi - Monitor asupan makanan - Monitor berat badan <p>Teraupetik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi menentukan pedoman diet (piramida makanan) - Berikan suplemen makanan <p>Edukasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ajarkan diit yang diprogramkan 	
--	---	--	--

W. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama pasien : Ny. S

Tgl. jam	Tindakan/ implementasi	respon	TTD/ Nama
3 Juli 2022, jam 07.00 WIB	Melakukan pengkajian terhadap keluhan pasien	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan sering mual muntah di pagi hari - Pasien mengatakan akhir-akhir ini nafsu makannya turun dan kalau makan selalu tidak habis 1 porsi - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (16) <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak berkeringat berlebih - Hasil pemeriksaan TTV: TD:117/71 mmHg, Nadi: 86 x/mnt, SPO2: 100%, - G₁ P₀ A₀ UK 9⁺³ minggu - HPHT: 28-4-2022 - HPL: 5-2-2023. 	Nurul

07.30 WIB	Mengajarkan teknik nonfarmakologis dengan menggunakan aromaterapi lemon untuk mengurangi mual	S: pasien bersedia untuk diberikan terapi O: Pasien tampak kooperatif mengikuti instruksi	Nurul
07.40 WIB	Menganjurkan untuk meminum vitamin yang diberikan oleh bidan	S: Pasien mengatakan bersedia untuk teratur meminumnya O: -	
07.45 WIB	Menyarankan untuk makan sedikit tapi sering agar nutrisi ibu tetap terpenuhi	S: pasien mengatakan akan mencobanya O: Tampak lebih tenang	
19.00 WIB	Melakukan observasi post pemberian aromaterapi lemon	S: Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (13) O: -	
4 Juli 2022 07.00 WIB	Melakukan pengkajian terhadap keluhan pasien pagi ini	S: - pasien mengatakan masih mual muntah tetapi sudah mendingan daripada kemaren - pasien mengatakan untuk nafsu makannya masih kurang, - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (12) O: -	Nurul
07.15 WIB	Memberikan terapi nonfarmakologi aromaterapi lemon untuk mengurangi mual muntah	S: pasien mengatakan bersedia diberikan aromaterapi lemon O: tampak mengikuti setiap step-stepnya	Nurul
07.30 WIB	Menganjurkan untuk menghindari makanan yang memicu mual	S: Pasien mengatakan merasa mual jika ada yang baunya menyengat O: -	Nurul

07.40 WIB	Menganjurkan pasien untuk membersihkan mulutnya agar rasa asam dimulutnya berkurang	S: Pasien mengatakan akan mencobanya O: -	Nurul
19.00 WIB	Melakukan observasi post pemberian aromaterapi lemon	S: Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (10)	
5 Juli 2022 08.30 WIB	Melakukan pengkajian terhadap keluhan pasien pagi ini	S: - pasien mengatakan masih mual muntah tetapi sudah berkurang daripada kemaren - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (9)	Nurul
08.45 WIB	Memberikan terapi nonfarmakologi aromaterapi lemon untuk mengurangi mual muntah	S: pasien mengatakan sangat nyaman dengan pemberian aromaterapi lmon O: tampak nyaman	Nurul
09.00 WIB	Menganjurkan pasien agar tetap menjaga makannya agar nutrisinya tetap terpenuhi	S: pasien mengatakan sekarang sudah lebih bisa makan sedikit O: -	Nurul
09.10 WIB	Menganjurkan pasien untuk tetap meminum vitamin yang diberikan dari bidan	S: pasien mengatakan teratur minumnya 1 hari 1 kali O: -	Nurul
19.00 WIB	Mengobservasi post pemberian aromaterapi lemon	S: - Pasien mengatakan selama 3 hari pemberian aromaterapi lemon merasa lebih enakan - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah ringan (7) O: -	Nurul
19.10 WIB	Menganjurkan pasien untuk	S: pasien sudah berusaha untuk istirahat sesuai jam tetapi terkadang bentar-bentar bangun	Nurul

	istirahat tidur yang cukup	O: -	
--	----------------------------	------	--

X. EVALUASI

Nama pasien : Ny. S

Tgl. jam	No. DP	Perkembangan/ SOAP	TTD/ Nama
-----------------	---------------	---------------------------	------------------



<p>3 Juli 2022 19.15 WIB</p>	<p>1</p>	<p>S: - Pasien mengatakan masih mual muntah - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (13)</p> <p>O: - Tampak badannya berkeringat berlebih</p> <p>A: Masalah keperawatan nausea belum teratasi - Masih mengeluh mual - Masih terasa tidak enak di mulut - Masih diaphoresis</p> <p>P: lanjutkan intervensi - Berikan terapi nonfarmakologi aromaterapi lemon - Monitor mual muntah - Anjurkan untuk menghindari makanan yang memicu mual</p>	<p>Nurul</p>
	<p>2</p>	<p>S: - Pasien mengatakan nafsu makannya masih kurang - Pasien mengatakan kalau makan hanya beberapa suap</p> <p>O: - Pasien tampak lesu - TB: 154 cm - BB: 47 Kg - IMT: 19,8 - LILA: 30 cm</p> <p>A: masalah keperawatan deficit nutrisi belum teratasi - Porsi makan masih belum habis - Berat badan belum bertambah</p> <p>P: Lanjutkan intervensi - Anjurkan untuk makan sedikit tapi sering - Anjurkan untuk diit rendah lemak - Anjurkan untuk teratur minum vitamin</p>	<p>Nurul</p>

4 Juli 2022 19.15 WIB	1	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan masih mual muntah tetapi sudah berkurang dari hari kemarin - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (10) <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak terlihat masih lemas <p>A: Masalah keperawatan nausea belum teratasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih mengeluh mual - Masih terasa asam di mulut <p>P: lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan terapi nonfarmakologi aromaterapi lemon - Monitor mual muntah 	Nurul
	2	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nafsu makannya masih kurang <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan kalua makan hanya beberapa suap <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak lemas - TB: 154 cm - BB: 47 Kg - IMT: 19,8 - LILA: 30 cm <p>A: masalah keperawatan deficit nutrisi belum teratasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Porsi makan masih belum habis - Berat badan belum bertambah <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan untuk makan sedikit tapi sering - Anjurkan untuk diit rendah lemak - Anjurkan untuk teratur minum vitamin 	Nurul

<p>5 Juli 2022 19.00 WIB</p>	<p>1</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan masih mual muntah tetapi sudah mendingan dari hari kemarin - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah ringan (7) <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak terlihat lebih baik dari hari sebelumnya <p>A: Masalah keperawatan nausea teratasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mual muntah menurun - Rasa asam dimulut masih tetapi sudah berkurang dari hari kemarin <p>P: -</p>	<p>Nurul</p>
	<p>2</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nafsu makannya masih kurang tetapi sudah bisa masuk makanan sedikit-sedikit sering <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - TB: 154 cm - BB: 47 Kg - IMT: 19,8 - LILA: 30 cm <p>A: masalah keperawatan deficit nutrisi belum teratasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Porsi makan masih belum habis - Berat badan belum bertambah <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan untuk makan sedikit tapi sering - Anjurkan untuk teratur minum vitamin 	<p>Nurul</p>

Askep Pasien 2

Tanggal Pengkajian : 5 Juli 2022

Nama Pengkaji : Nurul Fatimah

Waktu pengkajian : 06.45 WIB

A. IDENTITAS KLIEN

Nama : Ny. N

Umur : 27 th

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Poncowarno

Status : Menikah

Agama : Islam

Suku : Jawa

Pendidikan : SMK

Pekerjaan : IRT

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. P

Umur : 28 th

Jenis kelamin : Laki-laki

Alamat : Poncowarno

Pendidikan : SMK

Pekerjaan : Karyawan swasta

C. KELUHAN UTAMA

Pasien mengatakan merasa lemas dan mual di pagi hari

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

Pada saat dilakukan pengkajian pada tanggal 5 Juli 2022 pukul 06.45 WIB pasien dengan G₁P₀A₀ UK 8⁺³ minggu memeriksakan kehamilannya di praktek mandiri bidan delima, pasien mengeluh lemas dan sering mual di pagi hari, untuk beberapa hari ini nafsu makannya berkurang karena sering mual. Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (14). Hasil pemeriksaan TTV: TD:130/87 mmHg, Nadi: 92 x/mnt, SPO₂: 100%, Tfu:

belum teraba, letak/presentase janin: belum teraba, djj: -, BB: 65 Kg, TB: 158 cm, LILA: 30 cm. HPHT: 8-5-2022, HPL: 15-2-2023.

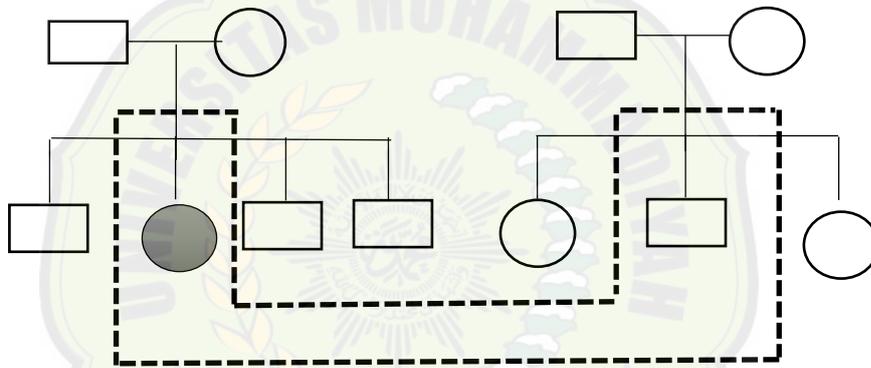
E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

Pada riwayat kesehatan yang lalu pasien mengatakan tidak mempunyai riwayat di rawat di RS, pasien mengatakan tidak mempunyai alergi terhadap obat ataupun makanan.

F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Pasien mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang menderita penyakit menular ataupun keturunan dan tidak ada yang mempunyai keturunan kembar.

G. GENOGRAM



Keterangan :

- | | |
|---|--|
|  : Laki-laki |  : Garis Perkawinan |
|  : Perempuan |  : Garis Keturunan |
|  : Pasien |  : Garis Serumah |

H. RIWAYAT GINEKOLOGI

Pasien mengatakan mengalami menarche pada usia 13 tahun dengan lama menstruasi kurang lebih 7 hari dan teratur dengan siklus 30 hari. Darah yang keluar berwarna merah segar, ada sedikit gumpalan darah dan bau khas pada hari 1-2 menstruasi, intensitas ganti pembalut 3-4 kali/hari. pasien mengatakan mengalami keputihan pada saat menjelang menstruasi dan mengalami disminorea pada hari pertama menstruasi. Sedangkan untuk riwayat pernikahan merupakan pernikahan yang pertama, dan usia pernikahannya 1 tahun.

I. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No	Tahun	Jenis Persalinan	Penolong	JK	Keadaan Bayi Waktu Lahir	Masalah Kehamilan
-	-	-	-	-	-	-

J. RIWAYAT KB

Pasien mengatakan belum pernah menggunakan KB

K. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

HPHT : 8-5-2022

Taksiran partus : 15-2-2023

BB sebelum hamil : 67 Kg

TD sebelum hamil : 120/70mmHg

TD	BB/ TD	TFU	Letak/ Presentase Janin	DJJ	Usia Gestasi	Keluhan	Data Lain
130/87 mmHg	65 Kg 117/71 mmHg	-	Belum teraba	-	8 ⁺³ minggu	Mual di pagi hari	-

L. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

- Keadaan mental

Pasien mengatakan senang dengan kehamilannya karena sudah dinantikan lama dan keluarganya juga menerima kehamilannya dengan senang, tetapi pasien juga terlihat takut dan gelisah karena tiap pagi mual.

- Keadaan psikologis

Pasien mengatakan sangat bersyukur dengan kehamilan pertamanya

Gejala dan tanda mayor:

Subjektif:

- Mengeluh mual: **ya/** tidak
- Merasa ingin muntah: **ya/** tidak
- Tidak berminat makan: **ya/** tidak

Gejala dan tanda minor:

Subjektif:

- Merasa asam di mulut: **ya/ tidak**
- Sensasi panas/ dingin: **ya/ tidak**
- Sering menelan: **ya/ tidak**

Objektif:

- Saliva meningkat: **ya/ tidak**
- Pucat: **ya/ tidak**
- Diaphoresis: **ya/ tidak**
- Takikardia: **ya/ tidak**
- Pupil dilatasi: **ya/ tidak**
- Penerimaan terhadap kehamilan

Pasien sangat menjaga kehamilan pertamanya dan selalu berharap serta berdoa agar sehat selalu diberi kesehatan

- Masalah khusus : -

M. POLA HIDUP YANG MENINGKATKAN RESIKO KEHAMILAN

Pasien mengatakan selalu memeriksakan kehamilannya jika dirasa ada yang tidak nyaman di badan

N. PERSIAPAN PERSALINAN

- Senam hamil
Pasien mengatakan sampai usia kehamilan saat ini pasien belum pernah mengikuti senam hamil karena usia kehamilannya masih muda.
- Rencana tempat melahirkan
Pasien mengatakan sudah menentukan tempat persalinannya yaitu di Puskesmas
- Perlengkapan kebutuhan bayi dan ibu
Pasien mengatakan untuk perlengkapan persalinan dari kebutuhan bayi dan kebutuhan ibu akan dipersiapkan jika usia kehamilannya sudah 7 bulan
- Kesiapan mental ibu dan keluarga
Pasien dan keluarga siap menjalani proses persalinan yang akan datang dan siap menerima anggota keluarga baru.
- Pengetahuan tentang tanda-tanda melahirkan, cara melahirkan, dan cara menangani nyeri, proses persalinan

Pasien belum memiliki pengalaman persalinan, belum tahu tanda akan melahirkan dan proses persalinan, serta belum tahu apa yang harus dilakukan untuk mengurangi nyeri persalinan.

- Perawatan payudara

Pasien mengatakan belum tahu cara perawatan payudara.

O. OBAT-OBATAN YANG DIKONSUMSI SAAT INI

Pasien mengatakan sampai saat ini belum mengonsumsi obat apapun

P. POLA FUNSIONAL MENURUT GORDON

1. Pola Persepsi Manajemen Kesehatan

Pasien mengatakan memeriksakan kehamilannya di praktik bidan mandiri dan ketika sakit pasien berobat ke puskesmas

2. Pola Nutrisi-Mekanik

Pasien mengatakan selama hamil makan sebanyak 2x sehari dengan diit nasi +sop, porsi makan lebih sedikit dari porsi makan sebelum hamil dan nafsu makan berkurang. Pasien minum lebih dari 3-4 gelas sehari.

3. Pola Eliminasi

Pasien mengatakan BAK sebanyak 5-6 kali sehari dengan warna kuning jernih dan pasien BAB 1 kali sehari

4. Pola Latihan-Aktivitas

Pasien mengatakan aktivitas sehari-hari di rumah saja sebagai ibu rumah tangga, dan pasien mengatakan pada saat hamil juga mengerjakan semua aktivitas rumah tangga seperti biasanya seperti sebelum hamil.

5. Pola Kognitif Perseptual

Pasien mengatakan agak cemas dengan mual yang dialaminya akhir-akhir ini dan pasien sangat berharap semoga tidak berpengaruh terhadap perkembangan bayinya.

6. Pola Istirahat-Tidur

Pasien mengatakan sejak hamil waktu tidurnya berkurang, malam +-6 jam dan siang +-1 jam.

7. Pola Konsep Diri-Persepsi Diri

Pasien mengatakan senang dengan kehamilannya, pasien berharap semoga mual muntahnya tidak parah.

8. Pola Peran dan Hubungan

Pasien mengatakan komunikasi dan bersosialisasi baik dengan masyarakat sekitar, dan hubungannya dengan suami dan keluarga harmonis tidak ada masalah.

9. Pola Reproduksi/ Seksual

Pasien mengatakan selama hamil muda sudah ada kesepakatan dengan suami untuk tidak berhubungan seksual terlebih dahulu

10. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)

Pasien mengatakan senang dengan kehamilannya yang pertama dan pasien mengatakan senang dan lebih nyaman jika ditemani oleh suami dan ibunya

11. Pola Keyakinan dan Nilai

Pasien mengatakan ibadah teratur sholat 5 waktu dan selalu berdoa semoga selalu diberi Kesehatan jasmani dan rohani serta diberikan kesehatan baik ibu maupun bayinya

Q. PEMERIKSAAN FISIK

Status obstetric: G₁ P₀ A₀ UK 8⁺³ minggu

Keadaan umum: baik

Kesadaran: composmentis

BB/TB: 65 KG/ 158 CM

Tanda vital:

TD: 130/87 mmHg

Nadi: 90 x/mnt

Suhu: 36,2 °C

pernafasan: 20x/mnt

Kepala leher

Kepala : Bentuk mesocephal, rambut hitam, bersih, benjolan (-), dan nyeri tekan (-)

Mata : Kedua mata simetris, fungsi penglihatan (+), konjungtiva anemis (-), dan sklera ikterik (-)

Hidung : bersih tidak ada sekret

Mulut : Mukosa bibir kering (-), pucat (-), gigi kekuningan (-)

Telinga : simetris, tidak ada gangguan pendengaran

Leher : Pembesaran kelenjar tiroid (-), nyeri telan (-)

Masalah khusus : -

Dada

Jantung : I: ictus cordis tidak tampak

Pa: ictus cordis teraba

Pe: pekak

A: regular, tidak ada suara tambahan

Paru : I: pengembangan dada terlihat simetris

Pa: pengembangan dada teraba simetris

Pe: sonor

A: vesikuler, tidak terdapat suara tambahan

Payudara : tampak simetris, tidak terdapat benjolan, tidak terdapat pembengkakan pada payudara

Puting susu : puting tampak menonjol.

Pengeluaran ASI : ASI belum keluar

Masalah khusus : -

Abdomen

Uterus

TFU: belum teraba,

Leopold I : -

Leopold II : -

Leopold III : -

Leopold IV : -

Pigmentasi

Lineanigra : belum tampak

Striac : belum tampak

Fungsi pencernaan : pasien mengatakan untuk BAB lancar 1x sehari

Masalah khusus : -

Perinium dan Genetalia

Vagina: varises: tidak

Kebutuhan: -

Keputihan: tidak

Jenis/ Warna : -

Konsistensi : -

Bau : -

Hemorroid, derajat: - lokasi: - nyeri: -

Masalah khusus: -

Ekstremitas:

Ekstremitas atas

Edema : tidak, lokasi: -

Varises: tidak, lokasi: -

Ekstremitas bawah

Edema : tidak, lokasi: -

Varises: tidak, lokasi: -

Reflek patella : +, jika ada: +1

Masalah khusus: -

R. PEMERIKSAAN PENUNJANG

-

S. PROGRAM TERAPI

Asam folat 1x1 tab

T. ANALISA DATA

TGL/ JAM	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
5 Juli 2022	Ds: - Pasien mengeluh lemas dan sering mual di pagi hari - pasien mengatakan mulutnya untuk makan terasa tidak enak - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (14). Do:	Nausea	Kehamilan

	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien keringatnya tampak berlebih - Hasil pemeriksaan TTV: TD: 130/87 mmHg Nadi: 90 x/mnt SPO2: 100%, - G₁P₀A₀ UK 8⁺³ minggu - HPHT: 8-5-2022 - HPL: 15-2-2023. 		
5 Juli 2022	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nafsu makan berkurang - Pasien mengatakan frekuensi makannya akhir-akhir ini 2x sehari dengan porsi makan lebih sedikit dari porsi makan sebelum hamil - Pasien mengatakan mual muntah terutama di pagi hari <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengkajian status nutrisi <p>A: Usia: 27 tahun TB: 158 cm BB: 65 Kg IMT: 26 LILA: 30 cm</p> <p>B: -</p> <p>C: BB sebelum hamil: 67 Kg BB saat ini: 65 Kg Pasien tampak mengalami penurunan BB Pasien tampak mual</p> <p>D: Diit makan nasi+sop</p>	Defisit nutrisi	Kurangnya asupan makanan

U. PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

Hari/ tanggal: Selasa Juli 2022

3. Nausea b.d kehamilan
4. Defisit nutrisi b.d kurangnya asupan makanan

V. INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama pasien : Ny. N

Tgl. jam	No. DP	Tujuan dan Hasil yang diharapkan / Kriteria hasil	Intervensi	TTD/ Nama
5 Juli 2022, jam 06.45WIB	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan Tingkat Nausea menurun dengan kriteria hasil: Tingkat Nausea (L.08065) <ul style="list-style-type: none"> - Keluhan mual menurun - perasaan asam di mulut menurun - diaphoresis menurun 	Manajemen mual (I.03117) Observasi: <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi pengalaman mual - Identifikasi dampak mual terhadap kualitas hidup (Nafsu makan) - Monitor mual (frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan) Teraupetik: <ul style="list-style-type: none"> - Kendalikan factor lingkungan penyebab mual (bau tak sedap) Edukasi: <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan istirahat dan tidur yang cukup - Anjurkan sering membersihkan mulut, kecuali jika merangsang mual - Ajarkan penggunaan teknik nonfarmakologis untuk mengatasi mual (aromaterapi lemon) 	Nurul
5 Juli 2022, jam 06.45 WIB	2	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan status nutrisi membaik dengan kriteria hasil: Status Nutrisi (L.06053) <ul style="list-style-type: none"> - Porsi makan yang 	Manajemen nutrisi (I.03119) Observasi: <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi status nutrisi - Monitor asupan makanan - Monitor berat badan Teraupetik: <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi menentukan 	Nurul

		dihabiskan meningkat - Verbalisasi untuk meningkatkan nutrisi meningkat - Berat badan membaik	pedoman diet (piramida makanan) - Berikan suplemen makanan Edukasi: - Ajarkan diet yang diprogramkan	
--	--	---	---	--

W. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama pasien : Ny. N

Tgl. Jam	Tindakan/ implementasi	respon	TTD/ Nama
5 Juli 2022, jam 06.45 WIB	Melakukan pengkajian terhadap keluhan pasien	S: - Pasien mengeluh lemas dan sering mual di pagi hari - pasien mengatakan mulutnya untuk makan terasa tidak enak - pasien mengatakan beberapa hari ini nafsu makannya berkurang karena sering mual dan porsi makan lebih sedikit dari porsi makan sebelum hamil - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (14) O: - Pasien tampak berkeringat berlebih - Hasil pemeriksaan TTV: TD: 130/87 mmHg, Nadi: 90 x/mnt, SPO2: 100%, - G ₁ P ₀ A ₀ UK 8 ⁺³ minggu - HPHT: 8-5-2022 - HPL: 15-2-2023.	Nurul
07.00 WIB	Mengajarkan teknik nonfarmakologis dengan	S: pasien bersedia untuk diberikan terapi O: Pasien tampak kooperatif mengikuti	

07.15 WIB	menggunakan aromaterapi lemon untuk mengurangi mual Menganjurkan untuk meminum vitamin yang diberikan oleh bidan	S: Pasien mengatakan bersedia untuk teratur meminumnya O: -	
07.30 WIB	Menyarankan untuk makan sedikit tapi sering agar nutrisi ibu tetap terpenuhi	S: pasien mengatakan akan berusaha mencoba O: Tampak lebih tenang	
18.30 WIB	Melakukan observasi post pemberian aromaterapi lemon	S: Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (12) O: -	
6 Juli 2022 07.00 WIB	Melakukan pengkajian terhadap keluhan pasien pagi ini	S: - pasien mengatakan masih mual muntah tetapi sudah berkurang daripada kemaren - pasien mengatakan untuk nafsu makannya masih kurang, sudah mencoba makan sedikit-sedikit tapi masih tidak enak rasanya - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (12) O: -	Nurul
07.15 WIB	Memberikan terapi nonfarmakologi aromaterapi lemon untuk mengurangi mual muntah	S: pasien mengatakan bersedia diberikan aromaterapi lemon O: tampak mengikuti setiap step-stepnya	
07.30 WIB	Menganjurkan untuk menghindari makanan yang memicu mual	S: Pasien mengatakan merasa mual jika memakan makanan yang baunya menyengat O: -	
07.40 WIB	Menganjurkan pasien untuk membersihkan mulutnya agar rasa	S: Pasien mengatakan akan mencobanya O: -	

19.00 WIB	asam dimulutnya berkurang Melakukan observasi post pemberian aromaterapi lemon	S: Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (10)	
7 Juli 2022 07.00 WIB	Melakukan pengkajian terhadap keluhan pasien pagi ini	S: - pasien mengatakan masih mual muntah tetapi sudah berkurang daripada kemaren - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah ringan (8)	Nurul
07.20 WIB	Memberikan terapi nonfarmakologi aromaterapi lemon untuk mengurangi mual muntah	S: pasien mengatakan sangat nyaman dengan pemberian aromaterapi lemon O: tampak nyaman	Nurul
07.45 WIB	Menganjurkan pasien agar tetap menjaga makannya agar nutrisinya tetap terpenuhi	S: pasien mengatakan sekarang sudah lebih bisa makan sedikit O: -	Nurul
07.55 WIB	Menganjurkan pasien untuk tetap meminum vitamin yang diberikan dari bidan	S: pasien mengatakan teratur minumnya 1 hari 1 kali O: -	Nurul
18.30 WIB	Mengobservasi post pemberian aromaterapi lemon	S: - Pasien mengatakan selama 3 hari pemberian aromaterapi lemon merasa lebih enak - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah ringan (6)	Nurul
18.45 WIB	Menganjurkan pasien untuk istirahat tidur yang cukup	O: - S: pasien sudah berusaha untuk istirahat sesuai jam tetapi terkadang bentar-bentar bangun O: -	Nurul

X. EVALUASI

Nama pasien : Ny. N

Tgl. jam	No. DP	Perkembangan/ SOAP	TTD/ Nama
5 Juli 2022 18.30 WIB	1	S: - Pasien mengatakan masih mual muntah - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (12) O: - Tampak terlihat lemas - Tampak badannya berkeringat berlebih A: Masalah keperawatan nausea belum teratasi - Masih mengeluh mual - Masih terasa asam di mulut - Masih diaphoresis P: lanjutkan intervensi - Berikan terapi nonfarmakologi aromaterapi lemon - Monitor mual muntah - Anjurkan untuk menghindari makanan yang memicu mual	Nurul
	2	S: - Pasien mengatakan nafsu makannya masih kurang - Pasien mengatakan kalau makan hanya beberapa suap O: - Pasien tampak lesu - TB: 158 cm - BB: 65 Kg - IMT: 26 - LILA: 30 cm A: masalah keperawatan deficit nutrisi belum teratasi - Porsi makan masih belum habis - Berat badan belum bertambah P: Lanjutkan intervensi - Anjurkan untuk makan sedikit tapi sering - Anjurkan untuk diit rendah lemak - Anjurkan untuk teratur minum vitamin	Nurul

6 Juli 2022 19.15 WIB	1	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan masih mual tetapi sudah berkurang dari hari kemarin - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (10) <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak terlihat masih lemas <p>A: Masalah keperawatan nausea belum teratasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih mengeluh mual - Masih terasa asam di mulut <p>P: lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan terapi nonfarmakologi aromaterapi lemon - Monitor mual muntah 	Nurul
	2	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nafsu makannya masih kurang <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak lemas - TB: 158 cm - BB: 65 Kg - IMT: 26 - LILA: 30 cm <p>A: masalah keperawatan deficit nutrisi belum teratasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Porsi makan masih belum habis - Berat badan belum bertambah <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan untuk makan sedikit tapi sering - Anjurkan untuk diit rendah lemak - Anjurkan untuk teratur minum vitamin 	Nurul

7 Juli 2022 18.30 WIB	1	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan masih mual tetapi sudah berkurang dari hari kemarin - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah ringan (6) <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak terlihat membaik, sudah tidak terlihat lemas lebih baik dari hari sebelumnya <p>A: Masalah keperawatan nausea teratasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mual muntah menurun - Rasa tidak enak dimulut masih tetapi sudah berkurang dari hari kemarin <p>P: -</p>	Nurul
	2	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nafsu makannya masih kurang tetapi sudah bisa masuk makanan sedikit-sedikit sering <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - TB: 158 cm - BB: 65 Kg - IMT: 26 - LILA: 30 cm <p>A: masalah keperawatan deficit nutrisi belum teratasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Porsi makan masih belum habis - Berat badan belum bertambah <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan untuk makan sedikit tapi sering - Anjurkan untuk teratur minum vitamin 	Nurul

Askep Pasien 3

Tanggal Pengkajian : 7 Juli 2022
Nama Pengkaji : Nurul Fatimah
Waktu pengkajian : 06.00 WIB

A. IDENTITAS KLIEN

Nama : Ny. R
Umur : 36 th
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Poncowarno
Status : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : IRT

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. S
Umur : 36 th
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Poncowarno
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Buruh

C. KELUHAN UTAMA

Pasien mengatakan merasa lemas dan mual di pagi hari

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

Pada saat dilakukan pengkajian pada tanggal 7 Juli 2022 pukul 06.00 WIB pasien dengan G₃P₂A₀ UK 10⁺⁵ minggu memeriksakan kehamilannya di praktek mandiri bidan delima, pasien mengeluh lemas dan sering mual di pagi hari, pasien mengatakan nafsu makannya berkurang karena sering mual dan dimulutnya terasa sangat tidak enak. Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (12). Hasil pemeriksaan TTV: TD:123/79 mmHg, Nadi: 84 x/mnt, SPO₂: 100%, Tfu: belum teraba,

letak/presentase janin: belum teraba, djj: -, BB: 61 Kg, TB: 154 cm, LILA: 30 cm.
HPHT: 22-4-2022, HPL: 29-1-2023.

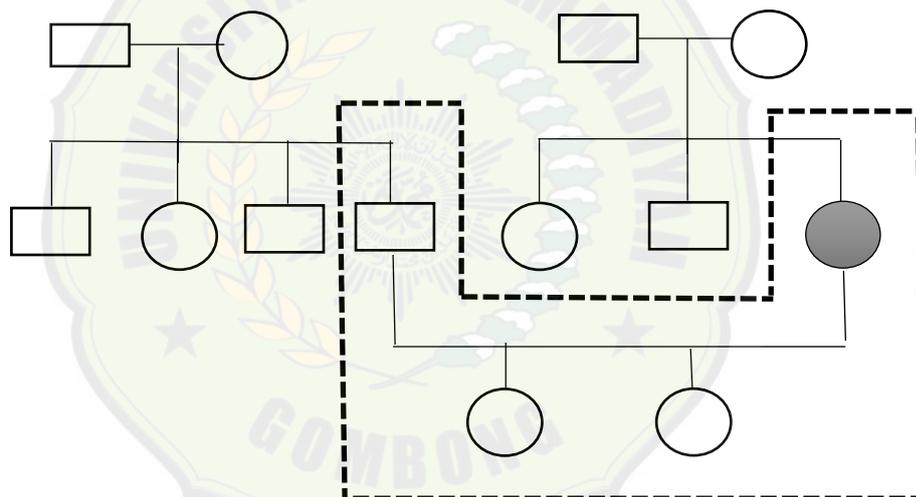
E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

Pada riwayat kesehatan yang lalu pasien mengatakan tidak mempunyai riwayat di rawat di RS, pasien mengatakan tidak mempunyai alergi terhadap obat ataupun makanan. Pasien mengatakan untuk kehamilan pertama dan keduanya mempunyai riwayat mual juga.

F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Pasien mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang menderita penyakit menular ataupun keturunan dan tidak ada yang mempunyai keturunan kembar.

G. GENOGRAM



Keterangan :

□ : Laki-laki
○ : Perempuan
● : Pasien

— : Garis Perkawinan
| : Garis Keturunan
--- : Garis Serumah

H. RIWAYAT GINEKOLOGI

Pasien mengatakan mengalami menarche pada usia 15 tahun dengan lama menstruasi kurang lebih 7 hari dan teratur dengan siklus 30 hari. Darah yang keluar berwarna merah segar, ada sedikit gumpalan darah dan bau khas pada hari 1-2 menstruasi, intensitas ganti pembalut 3-4 kali/hari. pasien mengatakan mengalami

keputihan pada saat menjelang menstruasi dan tidak mengalami disminorea. Sedangkam untuk riwayat pernikahan merupakan pernikahan yang pertama, dan usia pernikahannya 11 tahun.

I. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No	Tahun	Jenis Persalinan	Penolong	JK	Keadaan Bayi Waktu Lahir	Masalah Kehamilan
1.	2013	Normal	Bidan	P	Sehat dan lengkap	-
2.	2017	Normal	Bidan	P	Sehat dan lengkap	

J. RIWAYAT KB

Pasien mengatakan sebelumnya menggunakan KB suntik

K. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

HPHT : 22-4-2022

Taksiran partus : 29-1-2023

BB sebelum hamil : 64 Kg

TD sebelum hamil : 120/80mmHg

TD	BB/ TD	TFU	Letak/ Presentase Janin	DJJ	Usia Gestasi	Keluhan	Data Lain
123/79 mmHg	61 Kg 123/79 mmHg	-	Belum teraba	-	10 ⁺⁵ minggu	Mual di pagi hari	-

L. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

- Keadaan mental

Pasien mengatakan senang dengan kehamilannya dan keluarganya juga menerima kehamilannya dengan senang, tetapi pasien juga terlihat takut karena tiap pagi mual.

- Keadaan psikologis

Pasien mengatakan sangat bersyukur dengan kehamilan ketiganya.

Gejala dan tanda mayor:

Subjektif:

- Mengeluh mual: ya/ tidak

- Merasa ingin muntah: **ya/** tidak
- Tidak berminat makan: **ya/** tidak

Gejala dan tanda minor:

Subjektif:

- Merasa asam di mulut: **ya/** tidak
- Sensasi panas/ dingin: **ya/ tidak**
- Sering menelan: **ya/ tidak**

Objektif:

- Saliva meningkat: **ya/ tidak**
- Pucat: **ya/ tidak**
- Diaphoresis: **ya/** tidak
- Takikardia: **ya/ tidak**
- Pupil dilatasi: **ya/ tidak**
- Penerimaan terhadap kehamilan

Pasien sangat menjaga kehamilan dan selalu berharap serta berdoa agar sehat selalu diberi kesehatan

- Masalah khusus : -

M. POLA HIDUP YANG MENINGKATKAN RESIKO KEHAMILAN

Pasien mengatakan selalu memeriksakan kehamilannya jika dirasa ada yang tidak nyaman di badan

N. PERSIAPAN PERSALINAN

- Senam hamil

Pasien mengatakan sampai usia kehamilan saat ini pasien belum pernah mengikuti senam hamil karena usia kehamilannya masih muda.

- Rencana tempat melahirkan

Pasien mengatakan sudah menentukan tempat persalinannya yaitu di Puskesmas

- Perlengkapan kebutuhan bayi dan ibu

Pasien mengatakan untuk perlengkapan persalinan dari kebutuhan bayi dan kebutuhan ibu akan dipersiapkan jika usia kehamilannya sudah 7 bulan

- Kesiapan mental ibu dan keluarga

Pasien dan keluarga siap menjalani proses persalinan yang akan datang dan siap menerima anggota keluarga baru.

- Pengetahuan tentang tanda-tanda melahirkan, cara melahirkan, dan cara menangani nyeri, proses persalinan

Pasien mengatakan sudah memiliki pengalaman persalinan sebelumnya.

- Perawatan payudara

Pasien mengatakan sedikit tahu cara perawatan payudara.

O. OBAT-OBATAN YANG DIKONSUMSI SAAT INI

Pasien mengatakan sampai saat ini belum mengonsumsi obat apapun

P. POLA FUNSIONAL MENURUT GORDON

1. Pola Persepsi Manajemen Kesehatan

Pasien mengatakan memeriksakan kehamilannya di praktik bidan mandiri dan ketika sakit pasien berobat ke puskesmas

2. Pola Nutrisi-Mekanik

pasien mengatakan selama hamil makan sebanyak 3x sehari dengan diit nasi lembek, porsi makan lebih sedikit dari porsi makan sebelum hamil dan nafsu makan berkurang. Pasien minum lebih dari 4 gelas sehari.

3. Pola Eliminasi

Pasien mengatakan BAK sebanyak 4-5 kali sehari dengan warna kuning jernih dan pasien BAB 2 hari sekali

4. Pola Latihan-Aktivitas

Pasien mengatakan aktivitas sehari-hari di rumah saja sebagai ibu rumah tangga, dan pasien mengatakan pada saat hamil juga mengerjakan semua aktivitas rumah tangga seperti biasanya seperti sebelum hamil.

5. Pola Kognitif Perseptual

Pasien mengatakan agak cemas dengan mual yang dialaminya akhir-akhir ini dan pasien sangat berharap semoga tidak berpengaruh terhadap perkembangan bayinya.

6. Pola Istirahat-Tidur

Pasien mengatakan sejak hamil waktu tidurnya berkurang, malam --5 jam dan siang --2 jam.

7. Pola Konsep Diri-Persepsi Diri

Pasien mengatakan senang dengan kehamilannya, pasien berharap semoga kualitasnya tidak parah.

8. Pola Peran dan Hubungan

Pasien mengatakan komunikasi dan bersosialisasi baik dengan masyarakat sekitar, dan hubungannya dengan suami dan keluarga harmonis tidak ada masalah.

9. Pola Reproduksi/ Seksual

Pasien mengatakan selama hamil sudah ada kesepakatan dengan suami untuk mengurangi berhubungan seksual terlebih dahulu

10. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)

Pasien mengatakan senang dengan kehamilannya dan pasien mengatakan senang dan lebih nyaman jika ditemani oleh suami dan ibunya

11. Pola Keyakinan dan Nilai

Pasien mengatakan ibadah teratur sholat 5 waktu dan selalu berdoa semoga selalu diberi Kesehatan jasmani dan rohani serta diberikan kesehatan baik ibu maupun bayinya

Q. PEMERIKSAAN FISIK

Status obstetric: G₃ P₂ A₀ UK 10⁺⁵ minggu

Keadaan umum: baik

Kesadaran: composmentis

BB/TB: 61 KG/ 154 CM

Tanda vital:

TD: 123/79 mmHg

Nadi: 84 x/mnt

Suhu: 36,2 °C

pernafasan: 20x/mnt

Kepala leher

Kepala : Bentuk mesocephal, rambut hitam, bersih, benjolan (-), dan nyeri tekan (-)

Mata : Kedua mata simetris, fungsi penglihatan (+), konjungtiva anemis (-), dan sklera ikterik (-)

Hidung : bersih tidak ada sekret

Mulut : Mukosa bibir kering (-), pucat (-), gigi kekuningan (-)

Telinga : simetris, tidak ada gangguan pendengaran
Leher : Pembesaran kelenjar tiroid (-), nyeri telan (-)
Masalah khusus : -

Dada

Jantung : I: ictus cordis tidak tampak
Pa: ictus cordis teraba
Pe: pekak
A: regular, tidak ada suara tambahan

Paru : I: pengembangan dada terlihat simetris
Pa: pengembangan dada teraba simetris
Pe: sonor
A: vesikuler, tidak terdapat suara tambahan

Payudara : tampak simetris, tidak terdapat benjolan, tidak terdapat pembengkakan pada payudara

Puting susu : puting tampak menonjol.

Pengeluaran ASI : ASI belum keluar

Masalah khusus : -

Abdomen

Uterus

TFU: belum teraba,

Leopold I : -

Leopold II : -

Leopold III : -

Leopold IV : -

Pigmentasi

Lineanigra : belum tampak

Striac : belum tampak

Fungsi pencernaan : pasien mengatakan untuk BAB 2 hari sekali

Masalah khusus : -

Perinium dan Genetalia

Vagina: varises: tidak

Kebutuhan: -

Keputihan: tidak

Jenis/ Warna : -

Konsistensi : -

Bau : -

Hemorroid, derajat: - lokasi: - nyeri: -

Masalah khusus: -

Ekstremitas:

Ekstremitas atas

Edema : tidak, lokasi: -

Varises: tidak, lokasi: -

Ekstremitas bawah

Edema : tidak, lokasi: -

Varises: tidak, lokasi: -

Reflek patella : +, jika ada: +1

Masalah khusus: -

R. PEMERIKSAAN PENUNJANG

-

S. PROGRAM TERAPI

Asam folat 1x1 tab

T. ANALISA DATA

TGL/ JAM	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
7 Juli 2022	Ds: - Pasien mengeluh lemas dan sering mual di pagi hari - Pasien mengatakan nafsu makannya berkurang karena sering mual dan dimulutnya terasa sangat tidak enak - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk	Nausea	Kehamilan

	<p>kategori mual muntah sedang (12).</p> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak berkeringat berlebih - Hasil pemeriksaan TTV: TD: 123/79 mmHg Nadi: 84 x/mnt SPO2: 100%, - G3P2A₀ UK 10⁺⁵ minggu - HPHT: 22-4-2022 - HPL: 29-1-2023 		
7 Juli 2022	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nafsu makan berkurang - Pasien mengatakan frekuensi makannya akhir-akhir ini 2x sehari dengan porsi makan lebih sedikit dari porsi makan sebelum hamil - Pasien mengatakan mual muntah terutama di pagi hari <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengkajian status nutrisi <p>A: Usia: 36 tahun TB: 154 cm BB: 61 Kg IMT: 26 LILA: 30 cm</p> <p>B: -</p> <p>C: BB sebelum hamil: 62 Kg BB saat ini: 61 Kg Pasien tampak mengalami penurunan BB Pasien tampak mual</p> <p>D: Diit makan nasi lembek</p>	Defisit nutrisi	Kurangnya asupan makanan

U. PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

Hari/ tanggal: Kamis, 7 Juli 2022

1. Nausea b.d kehamilan
2. Defisit nutrisi b.d kurangnya asupan makanan

V. INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama pasien : Ny. R

Tgl. jam	No. DP	Tujuan dan Hasil yang diharapkan / Kriteria hasil	Intervensi	TTD/ Nama
7 Juli 2022, jam 06.00 WIB	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan Tingkat Nausea menurun dengan kriteria hasil: Tingkat Nausea (L.08065) <ul style="list-style-type: none"> - Keluhan mual menurun - perasaan asam di mulut menurun - diaphoresis menurun 	Manajemen mual (I.03117) Observasi: <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi pengalaman mual - Identifikasi dampak mual terhadap kualitas hidup (Nafsu makan) - Monitor mual (frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan) Teraupetik: <ul style="list-style-type: none"> - Kendalikan factor lingkungan penyebab mual (bau tak sedap) Edukasi: <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan istirahat dan tidur yang cukup - Anjurkan sering membersihkan mulut, kecuali jika merangsang mual - Ajarkan penggunaan teknik nonfarmakologis untuk mengatasi mual (aromaterapi lemon) 	Nurul
7 Juli 2022, jam 06.00 WIB	2	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan status nutrisi membaik dengan kriteria hasil:	Manajemen nutrisi (I.03119) Observasi: <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi status nutrisi - Monitor asupan makanan - Monitor berat badan Teraupetik:	Nurul

		Status Nutrisi (L.06053) <ul style="list-style-type: none"> - Porsi makan yang dihabiskan meningkat - Verbalisasi untuk meningkatkan nutrisi meningkat - Berat badan membaik 	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi menentukan pedoman diet (piramida makanan) - Berikan suplemen makanan Edukasi: <ul style="list-style-type: none"> - Ajarkan diet yang diprogramkan 	
--	--	--	---	--

W. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama pasien : Ny. R

Tgl. jam	Tindakan/ implementasi	respon	TTD/ Nama
7 Juli 2022, jam 06.00 WIB	Melakukan pengkajian terhadap keluhan pasien	S: <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan sering mual di pagi hari - Pasien mengatakan akhir-akhir ini nafsu makannya turun dan kalau makan selalu tidak habis 1 porsi - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (12) O: <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak berkeringat berlebih - Hasil pemeriksaan TTV: TD: 123/79 mmHg, Nadi: 84 x/mnt, SPO2: 100%, - G3 P2 A0 UK 10⁺⁵ minggu - HPHT: 22-4-2022 - HPL: 29-1-2023. 	Nurul
06.30 WIB	Mengajarkan teknik nonfarmakologis dengan menggunakan aromaterapi lemon	S: pasien bersedia untuk diberikan terapi O: Pasien tampak kooperatif mengikuti instruksi	

06.40 WIB	untuk mengurangi mual Menganjurkan untuk meminum vitamin yang diberikan oleh bidan	S: Pasien mengatakan bersedia untuk teratur meminumnya O: -	
06.45 WIB	Menyarankan untuk makan sedikit tapi sering agar nutrisi ibu tetap terpenuhi	S: pasien mengatakan akan mencobanya O: Tampak lebih tenang	
19.00 WIB	Melakukan observasi post pemberian aromaterapi lemon	S: Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (10) O: -	
8 Juli 2022 07.30 WIB	Melakukan pengkajian terhadap keluhan pasien pagi ini	S: - pasien mengatakan masih mual muntah tetapi sudah mendingan daripada kemaren - pasien mengatakan untuk nafsu makannya masih kurang, sudah mencoba makan sedikit-sedikit tapi masih tidak enak rasanya - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (8) O: -	Nurul
07.45 WIB	Memberikan terapi nonfarmakologi aromaterapi lemon untuk mengurangi mual muntah	S: pasien mengatakan bersedia diberikan aromaterapi lemon O: tampak mengikuti setiap step-stepnya	Nurul
08.00 WIB	Menganjurkan untuk menghindari makanan yang memicu mual	S: Pasien mengatakan merasa mual jika memakan makanan yang baunya menyengat O: -	Nurul
08.10 WIB	Menganjurkan pasien untuk membersihkan mulutnya agar rasa asam dimulutnya berkurang	S: Pasien mengatakan akan mencobanya O: -	Nurul

19.00 WIB	Melakukan observasi post pemberian aromaterapi lemon	S: Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah ringan (7)	
9 Juli 2022 08.00 WIB	Melakukan pengkajian terhadap keluhan pasien pagi ini	S: - pasien mengatakan masih mual muntah tetapi sudah berkurang daripada kemaren - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah ringan (7)	Nurul
08.20 WIB	Memberikan terapi nonfarmakologi aromaterapi lemon untuk mengurangi mual muntah	S: pasien mengatakan sangat nyaman dengan pemberian aromaterapi lemon O: tampak nyaman	Nurul
08.45 WIB	Menganjurkan pasien agar tetap menjaga makannya agar nutrisinya tetap terpenuhi	S: pasien mengatakan sekarang sudah lebih bisa makan sedikit O: -	Nurul
08.55 WIB	Menganjurkan pasien untuk tetap meminum vitamin yang diberikan dari bidan	S: pasien mengatakan teratur minumnya 1 hari 1 kali O: -	Nurul
19.30 WIB	Mengobservasi post pemberian aromaterapi lemon	S: - Pasien mengatakan selama 3 hari pemberian aromaterapi lemon merasa lebih enak - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah ringan (4) O: -	Nurul
19.45 WIB	Menganjurkan pasien untuk istirahat tidur yang cukup	S: pasien sudah berusaha untuk istirahat sesuai jam tetapi terkadang bentar-bentar bangun O: -	Nurul

X. EVALUASI

Nama pasien : Ny. R

Tgl. jam	No. DP	Perkembangan/ SOAP	TTD/ Nama
7 Juli 2022 19.15 WIB	1	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan masih mual muntah - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (10) <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak terlihat lemas - Tampak badannya berkeringat berlebih <p>A: Masalah keperawatan nausea belum teratasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih mengeluh mual - Masih terasa asam di mulut - Masih diaphoresis <p>P: lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan terapi nonfarmakologi aromaterapi lemon - Monitor mual muntah - Anjurkan untuk menghindari makanan yang memicu mual 	Nurul
	2	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nafsu makannya masih kurang - Pasien mengatakan kalau makan hanya beberapa suap <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak lesu - TB: 154 cm - BB: 61 Kg - IMT: 26 - LILA: 30 cm <p>A: masalah keperawatan deficit nutrisi belum teratasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Porsi makan masih belum habis - Berat badan belum bertambah <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan untuk makan sedikit tapi sering - Anjurkan untuk diit rendah lemak - Anjurkan untuk teratur minum vitamin 	Nurul

<p>8 Juli 2022 19.15 WIB</p>	<p>1</p>	<p>S: - Pasien mengatakan masih mual muntah tetapi sudah berkurang dari hari kemarin - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah ringan (7)</p> <p>O: - Tampak terlihat masih lemas</p> <p>A: Masalah keperawatan nausea belum teratasi - Masih mengeluh mual - Masih terasa asam di mulut</p> <p>P: lanjutkan intervensi - Berikan terapi nonfarmakologi aromaterapi lemon - Monitor mual muntah</p>	<p>Nurul</p>
	<p>2</p>	<p>S: - Pasien mengatakan nafsu makannya masih kurang - Pasien mengatakan kalau makan hanya beberapa suap</p> <p>O: - Pasien tampak lemas - TB: 154 cm - BB: 61 Kg - IMT: 26 - LILA: 30 cm</p> <p>A: masalah keperawatan deficit nutrisi belum teratasi - Porsi makan masih belum habis - Berat badan belum bertambah</p> <p>P: Lanjutkan intervensi - Anjurkan untuk makan sedikit tapi sering - Anjurkan untuk diit rendah lemak - Anjurkan untuk teratur minum vitamin</p>	<p>Nurul</p>

<p>9 Juli 2022 19.30 WIB</p>	<p>1</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan masih mual tetapi lemasnya sudah berkurang - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah ringan (4) <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak terlihat lebih baik dari hari sebelumnya <p>A: Masalah keperawatan nausea teratasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mual muntah menurun - Rasa tidak enak dimulut masih tetapi sudah berkurang dari hari kemarin <p>P: -</p>	<p>Nurul</p>
	<p>2</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nafsu makannya masih kurang tetapi sudah bisa masuk makanan sedikit-sedikit sering <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - TB: 158 cm - BB: 65 Kg - IMT: 26 - LILA: 30 cm <p>A: masalah keperawatan deficit nutrisi belum teratasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Porsi makan masih belum habis - Berat badan belum bertambah <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan untuk makan sedikit tapi sering - Anjurkan untuk teratur minum vitamin 	<p>Nurul</p>

Askep Pasien 4

Tanggal Pengkajian : 8 Juli 2022
Nama Pengkaji : Nurul Fatimah
Waktu pengkajian : 06.30 WIB

A. IDENTITAS KLIEN

Nama : Ny. R
Umur : 37 th
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Poncowarno
Status : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Pedagang

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. M
Umur : 39 th
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Poncowarno
Pendidikan : SMK
Pekerjaan : Wiraswasta

C. KELUHAN UTAMA

Pasien mengatakan mual muntah di pagi hari

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

Pada saat dilakukan pengkajian pada tanggal 8 Juli 2022 pukul 06.30 WIB pasien dengan G₂P₁A₀ UK 7⁺¹ minggu memeriksakan kehamilannya di praktek mandiri bidan delima, pasien mengeluh sering mual dan muntah di pagi hari, Pasien mengatakan beberapa hari ini nafsu makannya berkurang karena baru makan sedikit mual jadinya selalu tidak habis satu porsi. Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (14). Hasil pemeriksaan TTV: TD:103/74 mmHg, Nadi: 88 x/mnt, SPO₂: 100%, Tfu: belum

teraba, dj: -, BB: 43 Kg, TB: 152 cm, LILA: 36 cm. HPHT: 20-5-2022, HPL: 27-2-2023.

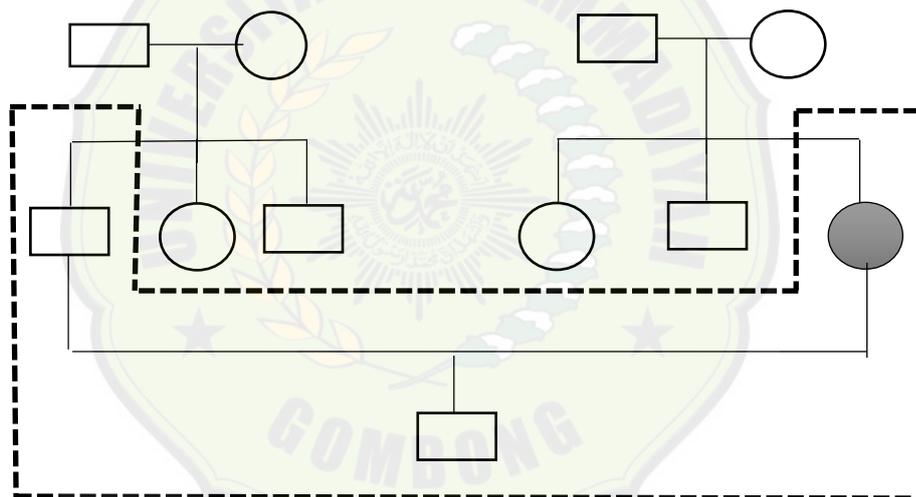
E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

Pada riwayat kesehatan yang lalu pasien mengatakan tidak mempunyai riwayat di rawat di RS, pasien mengatakan tidak mempunyai alergi terhadap obat ataupun makanan. Pasien mengatakan untuk riwayat kehamilan sebelumnya mengalami mual muntah juga tetapi tidak sesering pada kehamilan saat ini.

F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Pasien mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang menderita penyakit menular ataupun keturunan dan tidak ada yang mempunyai keturunan kembar.

G. GENOGRAM



Keterangan :

□ : Laki-laki

○ : Perempuan

● : Pasien

— : Garis Perkawinan

| : Garis Keturunan

- - - : Garis Serumah

H. RIWAYAT GINEKOLOGI

Pasien mengatakan mengalami menarche pada usia 17 tahun dengan lama menstruasi kurang lebih 6 hari dan teratur dengan siklus 30 hari. Darah yang keluar berwarna merah segar, ada sedikit gumpalan darah dan bau khas pada hari 1-3

menstruasi, intensitas ganti pembalut 3-4 kali/hari. pasien mengatakan mengalami keputihan pada saat menjelang menstruasi dan mengalami disminorea pada hari pertama dan kedua menstruasi. Sedangkam untuk riwayat pernikahan merupakan pernikahan yang pertama, dan usia pernikahannya 11 tahun.

I. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No	Tahun	Jenis Persalinan	Penolong	JK	Keadaan Bayi Waktu Lahir	Masalah Kehamilan
1.	2013	Normal	Bidan	L	Lengkap dan sehat	-

J. RIWAYAT KB

Pasien mengatakan sebelumnya menggunakan KB suntik.

K. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

HPHT : 20-5-2022

Taksiran partus : 27-2-2023.

BB sebelum hamil : 44 Kg

TD sebelum hamil : 90/60 mmHg

TD	BB/ TD	TFU	Letak/ Presentase Janin	DJJ	Usia Gestasi	Keluhan	Data Lain
103/74 mmHg	43 Kg 103/74 mmHg	-	Belum teraba	-	7 ⁺¹ minggu	Mual muntah di pagi hari	-

L. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

- Keadaan mental

Pasien mengatakan senang dengan kehamilannya dan keluarganya juga menerima kehamilannya dengan senang, tetapi pasien juga terlihat takut dan gelisah karena tiap pagi mual muntah.

- Keadaan psikologis

Pasien mengatakan sangat bersyukur dengan kehamilan keduanya yang sudah dinantikan lama

Gejala dan tanda mayor:

Subjektif:

- Mengeluh mual: **ya/** tidak
- Merasa ingin muntah: **ya/** tidak
- Tidak berminat makan: **ya/** tidak

Gejala dan tanda minor:

Subjektif:

- Merasa asam di mulut: **ya/** tidak
- Sensasi panas/ dingin: ya/ **tidak**
- Sering menelan: ya/ **tidak**

Objektif:

- Saliva meningkat: ya/ **tidak**
- Pucat: ya/ **tidak**
- Diaphoresis: ya/ **tidak**
- Takikardia: ya/ **tidak**
- Pupil dilatasi: ya/ **tidak**
- Penerimaan terhadap kehamilan

Pasien sangat menjaga kehamilan selalu berharap serta berdoa agar sehat selalu diberi kesehatan

- Masalah khusus : -

M. POLA HIDUP YANG MENINGKATKAN RESIKO KEHAMILAN

Pasien mengatakan selalu memeriksakan kehamilannya jika dirasa ada yang tidak nyaman di badan

N. PERSIAPAN PERSALINAN

- Senam hamil

Pasien mengatakan sampai usia kehamilan saat ini pasien belum pernah mengikuti senam hamil karena usia kehamilannya masih muda.

- Rencana tempat melahirkan

Pasien mengatakan sudah menentukan tempat persalinannya yaitu di Puskesmas

- Perlengkapan kebutuhan bayi dan ibu

Pasien mengatakan untuk perlengkapan persalinan dari kebutuhan bayi dan kebutuhan ibu akan dipersiapkan jika usia kehamilannya sudah 7 bulan

- Kesiapan mental ibu dan keluarga

Pasien dan keluarga siap menjalani proses persalinan yang akan datang dan siap menerima anggota keluarga baru.

- Pengetahuan tentang tanda-tanda melahirkan, cara melahirkan, dan cara menangani nyeri, proses persalinan

Pasien sudah memiliki pengalaman persalinan sebelumnya tetapi sudah lumayan lama.

- Perawatan payudara

Pasien mengatakan sedikit tahu cara perawatan payudara.

O. OBAT-OBATAN YANG DIKONSUMSI SAAT INI

Pasien mengatakan saat ini belum belum mengonsumsi obat apapun

P. POLA FUNSIONAL MENURUT GORDON

1. Pola Persepsi Manajemen Kesehatan

Pasien mengatakan memeriksakan kehamilannya di praktik bidan mandiri dan ketika sakit pasien berobat ke puskesmas

2. Pola Nutrisi-Mekanik

pasien mengatakan selama hamil makan sebanyak 3x sehari dengan diit nasi seperti biasanya, porsi makan lebih sedikit dari porsi makan sebelum hamil dan nafsu makan berkurang. Pasien minum lebih dari 5 gelas sehari.

3. Pola Eliminasi

Pasien mengatakan BAK sebanyak 5-6 kali sehari dengan warna kuning jernih dan pasien BAB 3 hari sekali

4. Pola Latihan-Aktivitas

Pasien mengatakan aktivitas sehari-hari jualan jajanan anak-anak di depan rumahnya, dan pasien mengatakan pada saat hamil juga mengerjakan semua aktivitas rumah tangga seperti biasanya seperti sebelum hamil.

5. Pola Kognitif Perseptual

Pasien mengatakan agak cemas dengan mual muntah yang dialaminya akhir-akhir ini dan pasien sangat berharap semoga tidak berpengaruh terhadap perkembangan bayinya.

6. Pola Istirahat-Tidur

Pasien mengatakan sejak hamil waktu tidurnya berkurang, malam --6 jam dan siang --1 jam.

7. Pola Konsep Diri-Persepsi Diri

Pasien mengatakan senang dengan kehamilannya, pasien berharap semoga mual muntahnya tidak parah.

8. Pola Peran dan Hubungan

Pasien mengatakan komunikasi dan bersosialisasi baik dengan masyarakat sekitar, dan hubungannya dengan suami dan keluarga harmonis tidak ada masalah.

9. Pola Reproduksi/ Seksual

Pasien mengatakan selama hamil sudah ada kesepakatan dengan suami untuk mengurangi berhubungan seksual terlebih dahulu

10. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)

Pasien mengatakan senang dengan kehamilannya dan pasien mengatakan senang dan lebih nyaman jika ditemani oleh suami dan ibunya

11. Pola Keyakinan dan Nilai

Pasien mengatakan ibadah teratur sholat 5 waktu dan selalu berdoa semoga selalu diberi kesehatan jasmani dan rohani serta diberikan kesehatan baik ibu maupun bayinya

12. PEMERIKSAAN FISIK

Status obstetric: G₂ P₁ A₀ UK 7⁺¹ minggu

Keadaan umum: baik

Kesadaran: composmentis

BB/TB: 43 KG/ 152 CM

Tanda vital:

TD: 103/74 mmHg

Nadi: 88 x/mnt

Suhu: 36,2 °C

pernafasan: 18x/mnt

Kepala leher

Kepala : Bentuk mesocephal, rambut hitam, bersih, benjolan (-), dan nyeri tekan (-)
Mata : Kedua mata simetris, fungsi penglihatan (+), konjungtiva anemis (-), dan sklera ikterik (-)
Hidung : bersih tidak ada sekret
Mulut : Mukosa bibir kering (-), pucat (-), gigi kekuningan (-)
Telinga : simetris, tidak ada gangguan pendengaran
Leher : Pembesaran kelenjar tiroid (-), nyeri telan (-)
Masalah khusus : -

Dada

Jantung : I: ictus cordis tidak tampak
Pa: ictus cordis teraba
Pe: pekak
A: regular, tidak ada suara tambahan
Paru : I: pengembangan dada terlihat simetris
Pa: pengembangan dada teraba simetris
Pe: sonor
A: vesikuler, tidak terdapat suara tambahan
Payudara : tampak simetris, tidak terdapat benjolan, tidak terdapat pembengkakan pada payudara
Putting susu : puting tampak menonjol.
Pengeluaran ASI : ASI belum keluar
Masalah khusus : -

Abdomen

Uterus
TFU: belum teraba,
Leopold I : -
Leopold II : -
Leopold III : -
Leopold IV : -

Pigmentasi

Lineanigra : belum tampak
Striac : belum tampak
Fungsi pencernaan : pasien mengatakan untuk BAB lancar 1x sehari
Masalah khusus : -

Perinium dan Genetalia

Vagina: varises: tidak

Kebutuhan: -

Keputihan: tidak

Jenis/ Warna : -

Konsistensi : -

Bau : -

Hemorhoid, derajat: - lokasi: - nyeri : -

Masalah khusus: -

Ekstremitas:

Ekstremitas atas

Edema : tidak, lokasi: -

Varises: tidak, lokasi: -

Ekstremitas bawah

Edema : tidak, lokasi: -

Varises: tidak, lokasi: -

Reflek patella : +, jika ada: +1

Masalah khusus: -

Q. PEMERIKSAAN PENUNJANG

-

R. PROGRAM TERAPI

Asam folat 1x1 tab

S. ANALISA DATA

TGL/ JAM	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
8 Juli 2022	Ds: - pasien mengeluh sering mual dan muntah di pagi hari	Nausea	Kehamilan

	<ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan mulutnya terasa tidak enak (asam) - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (14). <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak mual - Hasil pemeriksaan TTV: TD: 103/74 mmHg Nadi: 88x/mnt SPO2: 100%, - G₂ P₁ A₀ UK 7⁺¹ minggu - HPHT: 20-5-2022 - HPL: 27-2-2023. 		
8 Juli 2022	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nafsu makan berkurang - Pasien mengatakan frekuensi makannya akhir-akhir ini 2x sehari dengan porsi makan lebih sedikit dari porsi makan sebelum hamil - Pasien mengatakan mual muntah terutama di pagi hari <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengkajian status nutrisi <p>A: Usia: 37 tahun TB: 152 cm BB: 43 Kg IMT: 18,6 LILA: 26 cm</p> <p>B: -</p> <p>C: BB sebelum hamil: 44 Kg BB saat ini: 43 Kg Pasien tampak mengalami penurunan BB Pasien tampak mual dan muntah</p>	Defisit nutrisi	Kurangnya asupan makanan

	D: Diit makan nasi halus		
--	--------------------------	--	--

T. PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

Hari/ tanggal: Jumat, 8 Juli 2022

1. Nausea b.d kehamilan
2. Defisit nutrisi b.d kurangnya asupan makanan

U. INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama pasien : Ny. R

Tgl. jam	No. DP	Tujuan dan Hasil yang diharapkan / Kriteria hasil	Intervensi	TTD/ Nama
8 Juli 2022, jam 06.30 WIB	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan Tingkat Nausea menurun dengan kriteria hasil: Tingkat Nausea (L.08065) <ul style="list-style-type: none"> - Keluhan mual menurun - Perasaan ingin muntah menurun - perasaan asam di mulut menurun - diaforesisi mnrurun 	Manajemen mual (I.03117) Observasi: <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi pengalaman mual - Identifikasi dampak mual terhadap kualitas hidup (Nafsu makan) - Monitor mual (frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan) Teraupetik: <ul style="list-style-type: none"> - Kendalikan factor lingkungan penyebab mual (bau tak sedap) Edukasi: <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan istirahat dan tidur yang cukup - Anjurkan sering membersihkan mulut, kecuali jika merangsang mual - Ajarkan penggunaan teknik nonfarmakologis untuk mengatasi mual (aromaterapi lemon) 	Nurul

8 Juli 2022, jam 06.30 WIB	2	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan status nutrisi membaik dengan kriteria hasil: Status Nutrisi (L.06053) - Porsi makan yang dihabiskan meningkat - Verbalisasi untuk meningkatkan nutrisi meningkat - Berat badan membaik	Manajemen nutrisi (I.03119) Observasi: - Identifikasi status nutrisi - Monitor asupan makanan - Monitor berat badan Teraupetik: - Fasilitasi menentukan pedoman diet (piramida makanan) - Berikan suplemen makanan Edukasi: - Ajarkan diit yang diprogramkan	Nurul
----------------------------------	---	--	---	-------

V. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama pasien : Ny. R

Tgl. Jam	Tindakan/ implementasi	respon	TTD/ Nama
8 Juli 2022, jam 06.30 WIB	Melakukan pengkajian terhadap keluhan pasien	S: - Pasien mengatakan sering mual muntah di pagi hari - Pasien mengatakan akhir-akhir ini nafsu makannya turun dan kalau makan selalu tidak habis 1 porsi - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (14) O: - Pasien tampak berkeringat berlebih - Hasil pemeriksaan TTV: TD: 103/74 mmHg, Nadi: 88 x/mnt, SPO2: 100%,	Nurul

06.50 WIB	Mengajarkan teknik nonfarmakologis dengan menggunakan aromaterapi lemon untuk mengurangi mual	<ul style="list-style-type: none"> - G₂ P₁ A₀ UK 7⁺¹ minggu - HPHT: 20-5-2022 - HPL: 27-2-2023. - <p>S: pasien bersedia untuk diberikan terapi O: Pasien tampak kooperatif mengikuti instruksi</p>	
07.10 WIB	Menganjurkan untuk meminum vitamin yang diberikan oleh bidan	<p>S: Pasien mengatakan bersedia untuk teratur meminumnya O: -</p>	
07.20 WIB	Menyarankan untuk makan sedikit tapi sering agar nutrisi ibu tetap terpenuhi	<p>S: pasien mengatakan akan mencobanya O: Tampak lebih tenang</p>	
18.30 WIB	Melakukan observasi post pemberian aromaterapi lemon	<p>S: Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (12) O: -</p>	
9 Juli 2022 07.00 WIB	Melakukan pengkajian terhadap keluhan pasien pagi ini	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - pasien mengatakan masih mual muntah tetapi sudah mendingan daripada kemaren - pasien mengatakan untuk nafsu makannya masih kurang, sudah mencoba makan sedikit-sedikit tapi masih tidak enak rasanya - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (11) <p>O: -</p>	Nurul
07.15 WIB	Memberikan terapi nonfarmakologi aromaterapi lemon untuk mengurangi mual muntah	<p>S: pasien mengatakan bersedia diberikan aromaterapi lemon O: tampak mengikuti setiap step-stepnya</p>	Nurul

07.30 WIB	Menganjurkan untuk menghindari makanan yang memicu mual	S: Pasien mengatakan merasa mual jika memakan makanan yang baunya menyengat O: -	
07.40 WIB	Menganjurkan pasien untuk membersihkan mulutnya agar rasa asam dimulutnya berkurang	S: Pasien mengatakan akan mencobanya O: -	
19.00 WIB	Melakukan observasi post pemberian aromaterapi lemon	S: Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (9)	
10 Juli 2022 08.00 WIB	Melakukan pengkajian terhadap keluhan pasien pagi ini	S: - pasien mengatakan masih mual muntah tetapi sudah berkurang daripada kemaren - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah ringan (8)	Nurul
08.20 WIB	Memberikan terapi nonfarmakologi aromaterapi lemon untuk mengurangi mual muntah	S: pasien mengatakan sangat nyaman dengan pemberian aromaterapi lmon O: tampak nyaman	Nurul
08.45 WIB	Menganjurkan pasien agar tetap menjaga makannya agar nutrisinya tetap terpenuhi	S: pasien mengatakan sekarang sudah lebih bisa makan sedikit O: -	Nurul
08.55 WIB	Menganjurkan pasien untuk tetap meminum vitamin yang diberikan dari bidan	S: pasien mengatakan teratur minumnya 1 hari 1 kali O: -	Nurul
19.30 WIB	Mengobservasi post pemberian aromaterapi lemon	S: - Pasien mengatakan selama 3 hari pemberian aromaterapi lemon merasa lebih enak - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah ringan (6)	Nurul

19.45 WIB	Menganjurkan pasien untuk istirahat tidur yang cukup	O: - S: pasien sudah berusaha untuk istirahat sesuai jam tetapi terkadang bentar-bentar bangun O: -	
--------------	--	---	--

W. EVALUASI

Nama pasien : Ny. R

Tgl. jam	No. DP	Perkembangan/ SOAP	TTD/ Nama
----------	--------	--------------------	-----------



<p>8 Juli 2022 18.30 WIB</p>	<p>1</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan masih mual muntah - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (12) <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak terlihat lemas - Tampak badannya berkeringat berlebih <p>A: Masalah keperawatan nausea belum teratasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih mengeluh mual - Masih terasa asam di mulut - Masih diaphoresis <p>P: lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan terapi nonfarmakologi aromaterapi lemon - Monitor mual muntah - Anjurkan untuk menghindari makanan yang memicu mual 	<p>Nurul</p>
	<p>2</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nafsu makannya masih kurang - Pasien mengatakan kalau makan hanya beberapa suap <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak lesu - TB: 152 cm - BB: 43 Kg - IMT: 18,6 - LILA: 26 cm <p>A: masalah keperawatan deficit nutrisi belum teratasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Porsi makan masih belum habis - Berat badan belum bertambah <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan untuk makan sedikit tapi sering - Anjurkan untuk diit rendah lemak - Anjurkan untuk teratur minum vitamin 	<p>Nurul</p>

<p>9 Juli 2022 19.15 WIB</p>	<p>1</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan masih mual muntah tetapi sudah berkurang dari hari kemarin - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (9) <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak terlihat masih lemas <p>A: Masalah keperawatan nausea belum teratasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih mengeluh mual - Masih terasa asam di mulut <p>P: lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan terapi nonfarmakologi aromaterapi lemon - Monitor mual muntah 	<p>Nurul</p>
	<p>2</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nafsu makannya masih kurang - Pasien mengatakan kalau makan hanya beberapa suap <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak lemas - TB: 152 cm - BB: 43 Kg - IMT: 18,6 - LILA: 26 cm <p>A: masalah keperawatan deficit nutrisi belum teratasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Porsi makan masih belum habis - Berat badan belum bertambah <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan untuk makan sedikit tapi sering - Anjurkan untuk diit rendah lemak - Anjurkan untuk teratur minum vitamin 	<p>Nurul</p>

<p>10 Juli 2022 19.45 WIB</p>	<p>1</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan mual muntahnya sudah berkurang - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah ringan (5) <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak terlihat lebih baik dari hari sebelumnya <p>A: Masalah keperawatan nausea</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mual muntah menurun - Rasa tidak nyaman untuk makan dimulut masih tetapi sudah berkurang <p>P: -</p>	<p>Nurul</p>
	<p>2</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nafsu makannya masih kurang tetapi sudah bisa masuk makanan sedikit-sedikit sering <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - TB: 152 cm - BB: 43 Kg - IMT: 18,6 - LILA: 26 cm <p>A: masalah keperawatan deficit nutrisi belum teratasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Porsi makan masih belum habis - Berat badan belum bertambah <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan untuk makan sedikit tapi sering - Anjurkan untuk teratur minum vitamin 	<p>Nurul</p>

Askep Pasien 5

Tanggal Pengkajian : 10 Juli 2022
Nama Pengkaji : Nurul Fatimah
Waktu pengkajian : 07.00 WIB

A. IDENTITAS KLIEN

Nama : Ny. D
Umur : 21 th
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Poncowarno
Status : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SMK
Pekerjaan : Wirausaha

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. N
Umur : 27 th
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Poncowarno
Pendidikan : SMK
Pekerjaan : Wiraswasta

C. KELUHAN UTAMA

Pasien mengatakan mual muntah di pagi hari

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

Pada saat dilakukan pengkajian pada tanggal 10 Juli 2022 pukul 07.00 WIB pasien dengan G₁ P₀ A₀ UK 8⁺⁵ minggu memeriksakan kehamilannya di praktek mandiri bidan delima, pasien mengeluh sering mual dan muntah di pagi hari, pasien mengatakan nafsu makannya berkurang dan akhir-akhir ini lebih sering makan buah-buahan daripada nasi karena baru makan nasi sedikit mual. Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (15). Hasil pemeriksaan TTV: TD:108/71 mmHg, Nadi: 92 x/mnt, SPO₂:

100%, Tfu: belum teraba, djj: -, BB: 45 Kg, TB: 150 cm, LILA: 27 cm. HPHT: 10-5-2022, HPL: 17-2-2023.

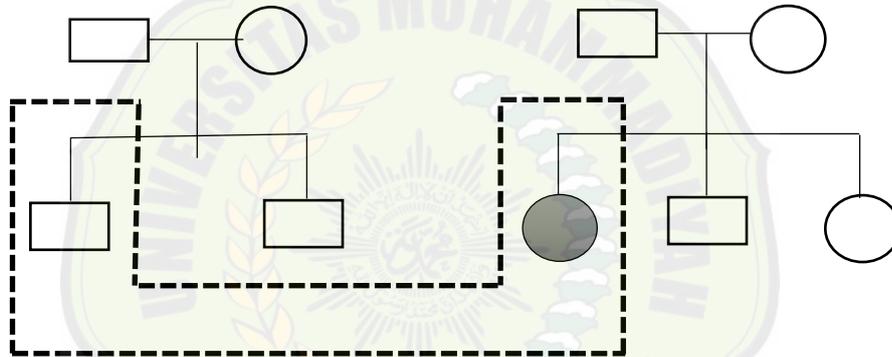
E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

Pada riwayat kesehatan yang lalu pasien mengatakan tidak mempunyai riwayat di rawat di RS, pasien mengatakan tidak mempunyai alergi terhadap obat ataupun makanan.

F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Pasien mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang menderita penyakit menular ataupun keturunan dan tidak ada yang mempunyai keturunan kembar.

G. GENOGRAM



Keterangan:



H. RIWAYAT GINEKOLOGI

Pasien mengatakan mengalami menarche pada usia 13 tahun dengan lama menstruasi kurang lebih 7 hari dan teratur dengan siklus 30 hari. Darah yang keluar berwarna merah segar, ada sedikit gumpalan darah dan bau khas pada hari 1-3 menstruasi, intensitas ganti pembalut 3-4 kali/hari. pasien mengatakan mengalami keputihan pada saat menjelang menstruasi dan mengalami disminorea pada hari pertama dan kedua menstruasi. Sedangkam untuk riwayat pernikahan merupakan pernikahan yang pertama, dan usia pernikahannya 6 bulan.

I. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No	Tahun	Jenis Persalinan	Penolong	JK	Keadaan Bayi Waktu Lahir	Masalah Kehamilan
-	-	-	-	-	-	-

J. RIWAYAT KB

Pasien mengatakan belum pernah menggunakan KB

K. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

HPHT : 10-5-2022

Taksiran partus : 17-2-2023.

BB sebelum hamil : 47 Kg

TD sebelum hamil : 110/60 mmHg

TD	BB/ TD	TFU	Letak/ Presentase Janin	DJJ	Usia Gestasi	Keluhan	Data Lain
108/71 mmHg	45 Kg 108/71 mmHg	-	Belum teraba	-	8 ⁺⁵ minggu	Mual muntah di pagi hari	-

L. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

- Keadaan mental

Pasien mengatakan senang dengan kehamilannya dan keluarganya juga menerima kehamilannya dengan senang, tetapi pasien juga terlihat takut dan gelisah karena tiap pagi mual muntah.

- Keadaan psikologis

Pasien mengatakan sangat bersyukur dengan kehamilan pertamanya

Gejala dan tanda mayor:

Subjektif:

- Mengeluh mual: **ya/** tidak
- Merasa ingin muntah: **ya/** tidak
- Tidak berminat makan: **ya/** tidak

Gejala dan tanda minor:

Subjektif:

- Merasa asam di mulut: **ya/ tidak**
- Sensasi panas/ dingin: **ya/ tidak**
- Sering menelan: **ya/ tidak**

Objektif:

- Saliva meningkat: **ya/ tidak**
- Pucat: **ya/ tidak**
- Diaphoresis: **ya/ tidak**
- Takikardia: **ya/ tidak**
- Pupil dilatasi: **ya/ tidak**
- Penerimaan terhadap kehamilan
Pasien sangat menjaga kehamilan pertamanya dan selalu berharap serta berdoa agar sehat selalu diberi kesehatan
- Masalah khusus : -

M. POLA HIDUP YANG MENINGKATKAN RESIKO KEHAMILAN

Pasien mengatakan selalu memeriksakan kehamilannya jika dirasa ada yang tidak nyaman di badan

N. PERSIAPAN PERSALINAN

- Senam hamil
Pasien mengatakan sampai usia kehamilan saat ini pasien belum pernah mengikuti senam hamil karena usia kehamilannya masih muda.
- Rencana tempat melahirkan
Pasien mengatakan sudah menentukan tempat persalinannya yaitu di Puskesmas
- Perlengkapan kebutuhan bayi dan ibu
Pasien mengatakan untuk perlengkapan persalinan dari kebutuhan bayi dan kebutuhan ibu akan dipersiapkan jika usia kehamilannya sudah 7 bulan
- Kesiapan mental ibu dan keluarga
Pasien dan keluarga siap menjalani proses persalinan yang akan datang dan siap menerima anggota keluarga baru.

- Pengetahuan tentang tanda-tanda melahirkan, cara melahirkan, dan cara menangani nyeri, proses persalinan

Pasien belum memiliki pengalaman persalinan, belum tahu tanda akan melahirkan dan proses persalinan, serta belum tahu apa yang harus dilakukan untuk mengurangi nyeri persalinan.

- Perawatan payudara

Pasien mengatakan belum tahu cara perawatan payudara.

O. OBAT-OBATAN YANG DIKONSUMSI SAAT INI

Pasien mengatakan saat ini belum belum mengonsumsi obat apapun

P. POLA FUNSIONAL MENURUT GORDON

1. Pola Persepsi Manajemen Kesehatan

Pasien mengatakan memeriksakan kehamilannya di praktik bidan mandiri dan ketika sakit pasien berobat ke puskesmas

2. Pola Nutrisi-Mekanik

Pasien mengatakan selama hamil makan sebanyak 2x sehari dengan dengan diit nasi seperti biasanya tetapi lebih sering makan buah-buahan daripada nasi, porsi makan lebih sedikit dari porsi makan sebelum hamil dan nafsu makan berkurang. Pasien minum lebih dari 5 gelas sehari.

3. Pola Eliminasi

Pasien mengatakan BAK sebanyak 6-7 kali sehari dengan warna kuning jernih dan pasien BAB 1 kali sehari

4. Pola Latihan-Aktivitas

Pasien mengatakan aktivitas sehari-hari di rumah saja sebagai ibu rumah tangga, dan pasien mengatakan pada saat hamil juga mengerjakan semua aktivitas rumah tangga seperti biasanya seperti sebelum hamil.

5. Pola Kognitif Perseptual

Pasien mengatakan agak cemas dengan mual muntah yang dialaminya akhir-akhir ini dan pasien sangat berharap semoga tidak berpengaruh terhadap perkembangan bayinya.

6. Pola Istirahat-Tidur

Pasien mengatakan sejak hamil waktu tidurnya berkurang, malam -+6 jam dan siang -+1 jam.

7. Pola Konsep Diri-Persepsi Diri

Pasien mengatakan senang dengan kehamilannya, pasien berharap semoga mual muntahnya tidak parah.

8. Pola Peran dan Hubungan

Pasien mengatakan komunikasi dan bersosialisasi baik dengan masyarakat sekitar, dan hubungannya dengan suami dan keluarga harmonis tidak ada masalah.

9. Pola Reproduksi/ Seksual

Pasien mengatakan selama hamil sudah ada kesepakatan dengan suami untuk tidak berhubungan seksual terlebih dahulu

10. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)

Pasien mengatakan senang dengan kehamilannya yang pertama dan pasien mengatakan senang dan lebih nyaman jika ditemani oleh suami dan ibunya

11. Pola Keyakinan dan Nilai

Pasien mengatakan ibadah teratur sholat 5 waktu dan selalu berdoa semoga selalu diberi Kesehatan jasmani dan rohani serta diberikan kesehatan baik ibu maupun bayinya

Q. PEMERIKSAAN FISIK

Status obstetric: G₁ P₀ A₀ UK 8⁺⁵ minggu

Keadaan umum: baik Kesadaran: composmentis

BB/TB: 45 KG/ 150 CM

Tanda vital:

TD: 108/71 mmHg Nadi: 92x/mnt

Suhu: 36,2 °C pernafasan: 18x/mnt

Kepala leher

Kepala : Bentuk mesocephal, rambut hitam, bersih, benjolan (-), dan nyeri tekan (-)

Mata : Kedua mata simetris, fungsi penglihatan (+), konjungtiva anemis (-), dan sklera ikterik (-)

Hidung : bersih tidak ada sekret
Mulut : Mukosa bibir kering (-), pucat (-), gigi kekuningan (-)
Telinga : simetris, tidak ada gangguan pendengaran
Leher : Pembesaran kelenjar tiroid (-), nyeri telan (-)
Masalah khusus : -

Dada

Jantung : I: ictus cordis tidak tampak
Pa: ictus cordis teraba
Pe: pekak
A: regular, tidak ada suara tambahan
Paru : I: pengembangan dada terlihat simetris
Pa: pengembangan dada teraba simetris
Pe: sonor
A: vesikuler, tidak terdapat suara tambahan
Payudara : tampak simetris, tidak terdapat benjolan, tidak terdapat pembengkakan pada payudara
Puting susu : puting tampak menonjol.
Pengeluaran ASI : ASI belum keluar
Masalah khusus : -

Abdomen

Uterus
TFU: belum teraba,
Leopold I : -
Leopold II : -
Leopold III : -
Leopold IV : -

Pigmentasi

Lineanigra : belum tampak
Striac : belum tampak
Fungsi pencernaan : pasien mengatakan untuk BAB lancar 1x sehari
Masalah khusus : -

Perinium dan Genetalia

Vagina: varises: tidak

Kebutuhan: -

Keputihan: tidak

Jenis/ Warna : -

Konsistensi : -

Bau : -

Hemorhoid, derajat: - lokasi: - nyeri: -

Masalah khusus: -

Ekstremitas:

Ekstremitas atas

Edema : tidak, lokasi: -

Varises: tidak, lokasi: -

Ekstremitas bawah

Edema : tidak, lokasi: -

Varises: tidak, lokasi: -

Reflek patella : +, jika ada: +1

Masalah khusus: -

R. PEMERIKSAAN PENUNJANG

-

S. PROGRAM TERAPI

Asam folat 1x1 tab

T. ANALISA DATA

TGL/ JAM	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
10 Juli 2022	Ds: - Pasien mengatakan mual muntah di pagi hari - Pasien mengatakan mulutnya terasa tidak enak - Nafsu makan berkurang - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk	Nausea	Kehamilan

	<p>kategori mual muntah sedang (15).</p> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak mual - Hasil pemeriksaan TTV: TD: 108/71 mmHg Nadi: 92 x/mnt SPO2: 100%, - G₁ P₀ A₀ UK 8⁺⁵ minggu - HPHT: 10-5-2022 - HPL: 17-2-2023. 		
10 Juli 2022	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nafsu makan berkurang - Pasien mengatakan frekuensi makannya akhir-akhir ini 2x sehari dengan porsi makan lebih sedikit dari porsi makan sebelum hamil - Pasien mengatakan mual muntah terutama di pagi hari <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengkajian status nutrisi <p>A: Usia: 21 tahun TB: 150 cm BB: 45 Kg IMT: 20 LILA: 27 cm</p> <p>B: -</p> <p>C: BB sebelum hamil: 47 Kg BB saat ini: 45 Kg Pasien tampak mengalami penurunan BB Pasien tampak mual dan muntah</p> <p>D: Diit makan nasi halus</p>	Defisit nutrisi	Kurangnya asupan makanan

U. PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

Hari/ tanggal: Minggu 10 Juli 2022

1. Nausea b.d kehamilan
2. Defisit nutrisi b.d kurangnya asupan makanan

V. INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama pasien : Ny. D

Tgl. jam	No. DP	Tujuan dan Hasil yang diharapkan / Kriteria hasil	Intervensi	TTD/ Nama
10 Juli 2022, jam 07.00 WIB	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan Tingkat Nausea menurun dengan kriteria hasil: Tingkat Nausea (L.08065) <ul style="list-style-type: none"> - Keluhan mual menurun - Perasaan ingin muntah menurun - perasaan asam di mulut menurun 	Manajemen mual (I.03117) Observasi: <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi pengalaman mual - Identifikasi dampak mual terhadap kualitas hidup (Nafsu makan) - Monitor mual (frekuensi, durasi, dan tingkat keparahan) Teraupetik: <ul style="list-style-type: none"> - Kendalikan factor lingkungan penyebab mual (bau tak sedap) Edukasi: <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan istirahat dan tidur yang cukup - Anjurkan sering membersihkan mulut, kecuali jika merangsang mual - Ajarkan penggunaan teknik nonfarmakologis untuk mengatasi mual (aromaterapi lemon) 	Nurul
10 Juli 2022, jam 07.00 WIB	2	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan status nutrisi membaik dengan kriteria hasil:	Manajemen nutrisi (I.03119) Observasi: <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi status nutrisi - Monitor asupan makanan - Monitor berat badan Teraupetik:	Nurul

		Status Nutrisi (L.06053) <ul style="list-style-type: none"> - Porsi makan yang dihabiskan meningkat - Verbalisasi untuk meningkatkan nutrisi meningkat - Berat badan membaik 	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi menentukan pedoman diet (piramida makanan) - Berikan suplemen makanan Edukasi: <ul style="list-style-type: none"> - Ajarkan diet yang diprogramkan 	
--	--	--	---	--

W. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama pasien : Ny. D

Tgl. jam	Tindakan/ implementasi	respon	TTD/ Nama
10 Juli 2022, jam 07.00 WIB	Melakukan pengkajian terhadap keluhan pasien	S: <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan sering mual muntah di pagi hari - Pasien mengatakan akhir-akhir ini nafsu makannya turun dan kalau makan selalu tidak habis 1 porsi - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (15) O: <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak berkeringat berlebih - Hasil pemeriksaan TTV: TD: 108/71 mmHg, Nadi: 92 x/mnt, SPO2: 100%, - G₁ P₀ A₀ UK 8⁺⁵ minggu - HPHT: 10-5-2022 - HPL: 17-2-2023. 	Nurul
07.30 WIB	Mengajarkan teknik nonfarmakologis dengan menggunakan	S: pasien bersedia untuk diberikan terapi O: Pasien tampak kooperatif mengikuti instruksi	

07.40 WIB	aromaterapi lemon untuk mengurangi mual Menganjurkan untuk meminum vitamin yang diberikan oleh bidan	S: Pasien mengatakan bersedia untuk teratur meminumnya O: -	
07.45 WIB	Menyarankan untuk makan sedikit tapi sering agar nutrisi ibu tetap terpenuhi	S: pasien mengatakan akan mencobanya O: Tampak lebih tenang	
19.00 WIB	Melakukan observasi post pemberian aromaterapi lemon	S: Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (13) O: -	
11 Juli 2022 07.00 WIB	Melakukan pengkajian terhadap keluhan pasien pagi ini	S: - pasien mengatakan masih mual muntah tetapi sudah mendingan daripada kemaren - pasien mengatakan untuk nafsu makannya masih kurang, sudah mencoba makan sedikit-sedikit tapi masih tidak enak rasanya - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (10) O: -	Nurul
07.15 WIB	Memberikan terapi nonfarmakologi aromaterapi lemon untuk mengurangi mual muntah	S: pasien mengatakan bersedia diberikan aromaterapi lemon O: tampak mengikuti setiap step-stepnya	Nurul
07.30 WIB	Menganjurkan untuk menghindari makanan yang memicu mual	S: Pasien mengatakan merasa mual jika memakan makanan yang baunya menyengat O: -	Nurul
07.40 WIB	Menganjurkan pasien untuk membersihkan mulutnya agar rasa	S: Pasien mengatakan akan mencobanya O: -	Nurul

19.00 WIB	asam dimulutnya berkurang Melakukan observasi post pemberian aromaterapi lemon	S: Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (9)	
12 Juli 2022 07.00 WIB	Melakukan pengkajian terhadap keluhan pasien pagi ini	S: - pasien mengatakan masih mual muntah tetapi sudah berkurang daripada kemaren - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah ringan (8)	Nurul
07.20 WIB	Memberikan terapi nonfarmakologi aromaterapi lemon untuk mengurangi mual muntah	S: pasien mengatakan sangat nyaman dengan pemberian aromaterapi lemon O: tampak nyaman	Nurul
07.45 WIB	Menganjurkan pasien agar tetap menjaga makannya agar nutrisinya tetap terpenuhi	S: pasien mengatakan sekarang sudah lebih bisa makan sedikit sedikit O: -	Nurul
07.55 WIB	Menganjurkan pasien untuk tetap meminum vitamin yang diberikan dari bidan	S: pasien mengatakan teratur minumnya 1 hari 1 kali O: -	Nurul
19.00 WIB	Mengobservasi post pemberian aromaterapi lemon	S: - Pasien mengatakan selama 3 hari pemberian aromaterapi lemon merasa lebih enak - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah ringan (8)	
19.15 WIB	Menganjurkan pasien untuk istirahat tidur yang cukup	O: - S: pasien sudah berusaha untuk istirahat sesuai jam tetapi terkadang bentar-bentar bangun O: -	

X. EVALUASI

Nama pasien : Ny. D

Tgl. jam	No. DP	Perkembangan/ SOAP	TTD/ Nama
10 Juli 2022 19.15 WIB	1	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan masih mual muntah - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (13) <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak terlihat lemas - Tampak badannya berkeringat berlebih <p>A: Masalah keperawatan nausea belum teratasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih mengeluh mual - Masih terasa asam di mulut - Masih diaphoresis <p>P: lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikan terapi nonfarmakologi aromaterapi lemon - Monitor mual muntah - Anjurkan untuk menghindari makanan yang memicu mual 	Nurul
	2	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nafsu makannya masih kurang - Pasien mengatakan kalau makan hanya beberapa suap <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak lesu - TB: 150 cm - BB: 45 Kg - IMT: 20 - LILA: 27cm <p>A: masalah keperawatan deficit nutrisi belum teratasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Porsi makan masih belum habis - Berat badan belum bertambah <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan untuk makan sedikit tapi sering - Anjurkan untuk diit rendah lemak - Anjurkan untuk teratur minum vitamin 	Nurul

<p>11 Juli 2022 19.15 WIB</p>	<p>1</p>	<p>S: - Pasien mengatakan masih mual muntah tetapi sudah berkurang dari hari kemarin - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah sedang (9)</p> <p>O: - Tampak terlihat masih lemas</p> <p>A: Masalah keperawatan nausea belum teratasi - Masih mengeluh mual - Masih terasa asam di mulut</p> <p>P: lanjutkan intervensi - Berikan terapi nonfarmakologi aromaterapi lemon - Monitor mual muntah</p>	<p>Nurul</p>
	<p>2</p>	<p>S: - Pasien mengatakan nafsu makannya masih kurang - Pasien mengatakan kalau makan hanya beberapa suap</p> <p>O: - Pasien tampak lemas - TB: 150 cm - BB: 45 Kg - IMT: 20 - LILA: 27cm</p> <p>A: masalah keperawatan deficit nutrisi belum teratasi - Porsi makan masih belum habis - Berat badan belum bertambah</p> <p>P: Lanjutkan intervensi - Anjurkan untuk makan sedikit tapi sering - Anjurkan untuk diit rendah lemak - Anjurkan untuk teratur minum vitamin</p>	<p>Nurul</p>

<p>12 Juli 2022 19.15 WIB</p>	<p>1</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan masih mual muntah tetapi sudah mendingan - Didapatkan hasil skor mual muntah menggunakan form Rhodes yaitu masuk kategori mual muntah ringan (6) <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tampak terlihat membaik <p>A: Masalah keperawatan nausea teratasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mual muntah menurun - Rasa tidak enak dimulut masih tetapi sudah berkurang dibandingkan hari kemarin <p>P: -</p>	<p>Nurul</p>
	<p>2</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan nafsu makannya masih kurang tetapi sudah bisa masuk makanan sedikit-sedikit sering <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - TB: 150 cm - BB: 45 Kg - IMT: 20 - LILA: 27cm <p>A: masalah keperawatan deficit nutrisi belum teratasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Porsi makan masih belum habis - Berat badan belum bertambah <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan untuk makan sedikit tapi sering - Anjurkan untuk teratur minum vitamin 	<p>Nurul</p>

Lampiran 4 Lembar penjelasan responden

Nama : Nurul Fatimah

Nim : 2021030054

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Saya mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong akan melakukan studi kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Aplikasi Aromaterapi Lemon pada Ibu Hamil Trimester I dengan Emesis Gravidarum di Desa Poncowarno Kecamatan Poncowarno

Saya juga menjamin dalam proses dan hasil analisis asuhan keperawatan ini tidak akan memberikan dampak bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil analisis asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi para responden untuk mengurangi masalah mual muntah pada ibu hamil trimester I. Dalam asuhan keperawatan ini dengan penerapan aromaterapi lemon yang akan di pantau dengan menggunakan lembar observasi yang sudah di sediakan. Saya menghormati keinginan anda sebagai responden dan akan menjaga kerahasiaan anda sebagai responden dalam penelitian ini. Data yang terkumpul akan disimpan dengan baik dan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini responden tidak perlu menulis nama cukup menuliskan inisial nama.

Kebumen, 27 April 2022

Penulis

Lampiran 5 Lembar persetujuan responden

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (inisial) :

Umu :

Jenis kelamin : L/P

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi responden dalam studi kasus ini

Demikian prnyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Kebumen, 27 April 2022

Saksi

Yang menyatakan

(Nurul Fatimah)

(.....)

Lampiran 6 Format Asuhan Keperawatan

Tanggal Pengkajian :

Nama Pengkaji :

Waktu pengkajian :

2. IDENTITAS KLIEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Status :

Agama :

Suku :

Pendidikan :

Pekerjaan :

3. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Pendidikan :

Pekerjaan :

4. KELUHAN UTAMA

5. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

6. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

7. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

8. GENOGRAM

9. RIWAYAT GINEKOLOGI

10. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No	Tahun	Jenis Persalinan	Penolong	JK	Keadaan Bayi Waktu Lahir	Masalah Kehamilan

--	--	--	--	--	--	--

11. RIWAYAT KB

12. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

HPHT :

Taksiran partus :

BB sebelum hamil :

TD sebelum hamil :

TD	BB/ TD	TFU	Letak/ Presentase Janin	DJJ	Usia Gestasi	Keluhan	Data Lain

13. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

- Keadaan mental
- Keadaan psikologis

Gejala dan tanda mayor:

Subjektif:

- Mengeluh mual: ya/ tidak
- Merasa ingin muntah: ya/ tidak
- Tidak berminat makan: ya/ tidak

Gejala dan tanda minor:

Subjektif:

- Merasa asam di mulut: ya/ tidak
- Sensasi panas/ dingin: ya/ tidak
- Sering menelan: ya/ tidak

Objektif:

- Saliva meningkat: ya/ tidak
- Pucat: ya/ tidak
- Diaphoresis: ya/ tidak

- Takikardia: ya/ tidak
- Pupil dilatasi: ya/ tidak
- Adaptasi psikologis
- Penerimaan terhadap kehamilan
- Masalah khusus :

14. POLA HIDUP YANG MENINGKATKAN RESIKO KEHAMILAN

15. PERSIAPAN PERSALINAN

- Senam hamil
- Rencana tempat melahirkan
- Perlengkapan kebutuhan bayi dan ibu
- Kesiapan mental ibu dan keluarga
- Pengetahuan tentang tanda-tanda melahirkan, cara melahirkan, dan cara menangani nyeri, proses persalinan
- Perawatan payudara

16. OBAT-OBATAN YANG DIKONSUMSI SAAT INI

17. POLA FUNSIONAL MENURUT GORDON

18. Pola Persepsi Manajemen Kesehatan

19. Pola Nutrisi-Mekanik

20. Pola Eliminasi

21. Pola Latihan-Aktivitas

22. Pola Kognitif Perseptual

23. Pola Istirahat-Tidur

24. Pola Konsep Diri-Persepsi Diri

25. Pola Peran dan Hubungan

26. Pola Reproduksi/ Seksual

27. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)

28. Pola Keyakinan dan Nilai

29. PEMERIKSAAN FISIK

Status obstetric: G P A UK minggu

Keadaan umum: Kesadaran:

BB/TB: KG/ CM

Tanda vital:

TD: mmHg

Nadi: x/mnt

Suhu: °C

pernafasan: x/mnt

Kepala leher

Kepala :

Mata :

Hidung :

Mulut :

Telinga :

Leher :

Masalah khusus :

Dada

Jantung : I:

Pa:

Pe:

A:

Paru : I:

Pa:

Pe:

A:

Payudara :

Puting susu :

Pengeluaran ASI :

Masalah khusus :

Abdomen

Uterus

TFU: Cm, Kontraksi:

Leopold I : Kepala/ bokong/ kosong

Leopold II : kanan: punggung/ bagian kecil/ bokong/ kepala

Kiri: punggung/ begiang bokong/ kepala

Leopold III :

Penurunan kepala: sudah/ belum

Leopold IV : bagian masuk PAP:

Pigmentasi

Lineanigra :

Striac :

Fungsi pencernaan :

Masalah khusus :

Perinium dan Genetalia

Vagina: varises: ya/ tidak

Kebutuhan:

Keputihan:

Jenis/ Warna :

Konsistensi :

Bau :

Hemorhoid, derajat: lokasi: nyeri:

Masalah khusus:

Ekstremitas:

Ekstremitas atas

Edema: ya/ tidak, lokasi:

Varises: ya/ tidak, lokasi:

Ektremitas bawah

Edema: ya/ tidak, lokasi:

Varises: ya/ tidak, lokasi:

Reflek patella: +/-, jika ada: +1/+2/+3

Masalah khusus:

30. PEMERIKSAAN PENUNJANG

31. PROGRAM TERAPI

32. ANALISA DATA

TGL/ JAM	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI

33. PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

Hari/ tanggal:

- 1.
- 2.

34. INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama klien :

Tgl. Jam	No. DP	Tujuan dan Hasil yang diharapkan / Kriteria hasil	Intervensi	TTD/ Nama

35. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama klien :

Tgl. jam	No. DP	Tindakan/ implementasi	respon	TTD/ Nama

36. EVALUASI

Nama klien :

Tgl. Jam	No. DP	Perkembangan/ SOAP	TTD/ Nama

Lampiran 7 Instrumen Rhodes Index Nausea Vomiting and Retching (RINVR)

Instrumen Untuk Mengukur Mual Muntah

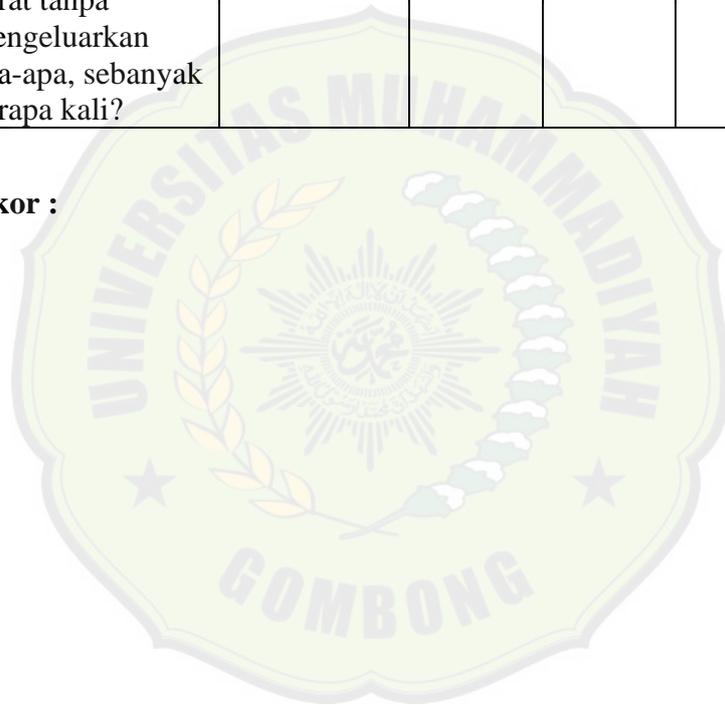
Menggunakan *Rhodes Index Nausea Vomiting and Retching (RINVR)*

Nama (inisial responden) :
No :
Tanggal :
Pukul : WIB
Alergi terhadap aromaterapi lemon : ya/ tidak
Petunjuk : Beri satu tanda (X) pada kotak disetiap baris yang sesuai dengan kejadian yang dialami pasien.

No	Pertanyaan	Skala				
		7x/lebih	5-6 kali	3-4 kali	1-2 kali	Tidak muntah
1	Responden mengalami muntah sebanyak berapa kali?	7x/lebih	5-6 kali	3-4 kali	1-2 kali	Tidak muntah
2	Akibat retching, responden mengalami penderitaan yang bagaimana?	Tidak mengalami	Ringan	Sedang	Berat	Parah
3	Akibat muntah, responden mengalami penderitaan yang bagaimana?	Parah	Berat	Sedang	Ringan	Tidak mengalami
4	Responden merasa mual atau sakit diperut selama?	Tidak mengalami	<1 jam	2-3 jam	4-6 jam	>6 jam
5	Akibat mual-mual, responden mengalami penderitaan yang bagaimana?	Tidak mengalami	Ringan	Sedang	Berat	Parah

6	Setiap muntah, pasien mengeluarkan muntahan sebanyak?	Sangat banyak (3 gelas/lebih)	Banyak (2-3 gelas)	Sedang (1/2-2 gelas)	Sedikit (1/2 gelas)	Tidak mengeluarkan apa-apa
7	Pasien merasa mual-atau sakit perut sebanyak berapa kali?	7 kali atau lebih	5-6 kali	3-4 kali	1-2 kali	tidak
8	Pasien mengalami muntah-muntah/muntah berat tanpa mengeluarkan apa-apa, sebanyak berapa kali?	Tidak mengalami	1-2 kali	3-4 kali	5-6 kali	7 kali atau lebih

Skor :



PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN

Menggunakan *Rhodes Index Nausea Vomiting and Retching (RINVR)*

1. Perhatikan petunjuk pada instrument!
2. Tulislah Nama inisial pasien, no responden, tanggal dan waktu.
3. Beri tanda (X), bila ditemukan tanda atau gejala yang
4. Keterangan isi:
 - a. Pada baris 1, bila pasien mengalami muntah, beri tanda (X) pada kolom yang sesuai dengan frekuensi muntah yang terjadi pada pasien.
 - 0: Jika pasien tidak muntah
 - 1: Jika pasien muntah 1-2 kali
 - 2: Jika pasien muntah 3-4 kali
 - 3: Jika pasien muntah 5-6 kali
 - 4: Jika pasien muntah 7x/lebih
 - b. Pada baris 2, bila pasien mengalami retching (muntah tanpa produksi), perhatikan perubahan kondisi yang terjadi pada pasien.

Keterangan:

 - 0: Tidak mengalami yaitu jika tidak terjadi perubahan pada kondisi pasien
 - 1: Ringan yaitu jika terjadi sedikit perubahan pada diri pasien tampak agak lemah.
 - 2: Sedang yaitu jika terjadi perubahan pada diri pasien, pasien tampak lemah, wajahnya agak pucat.
 - 3: Berat yaitu jika pasien tampak lebih lemah, wajahnya pucat, dan tampak sedih.
 - 4: Parah yaitu jika terjadi perubahan besar pada kondisi pasien, pasien menjadi sangat lemah, wajahnya pucat, dan tampak sedih bahkan sampai meneteskan air mata.
 - c. Pada baris 3, bila pasien mengalami muntah, perhatikan perubahan kondisi yang terjadi pada pasien.

Keterangan:

 - 0: Tidak mengalami yaitu jika tidak terjadi perubahan pada kondisi pasien

- 1: Ringan yaitu jika terjadi sedikit perubahan pada diri pasien tampak agak lemah.
 - 2: Sedang yaitu jika terjadi perubahan pada diri pasien, pasien tampak lemah, wajahnya agak pucat.
 - 3: Berat yaitu jika pasien tampak lebih lemah, wajahnya pucat, dan tampak sedih.
 - 4: Parah yaitu jika terjadi perubahan besar pada kondisi pasien, pasien menjadi sangat lemah, wajahnya pucat, dan tampak sedih bahkan sampai meneteskan air mata.
- d. Pada baris 4, bila pasien mengalami mual, dengan keterangan:
- 0: Jika pasien tidak mengalami mual
 - 1: Jika pasien mual selama ≤ 1 jam
 - 2: Jika pasien mual selama 2-3 jam
 - 3: Jika pasien mual selama 4-6 jam
 - 4: Jika pasien mual selama > 6 jam
- e. Pada baris 3, bila pasien mengalami muntah, perhatikan perubahan kondisi yang terjadi pada pasien.
- Keterangan:
- 0: Tidak mengalami yaitu jika tidak terjadi perubahan pada kondisi pasien
 - 1: Ringan yaitu jika terjadi sedikit perubahan pada diri pasien tampak agak lemah.
 - 2: Sedang yaitu jika terjadi perubahan pada diri pasien, pasien tampak lemah, wajahnya agak pucat.
 - 3: Berat yaitu jika pasien tampak lebih lemah, wajahnya pucat, dan tampak sedih.
 - 4: Parah yaitu jika terjadi perubahan besar pada kondisi pasien, pasien menjadi sangat lemah, wajahnya pucat, dan tampak sedih bahkan sampai meneteskan air mata.
- f. Pada baris 6, perhatikan jumlah keluaran (makanan atau cairan) yang keluar dari tubuh pasien dan ukur dengan gelas 300cc.
- Keterangan:

- 0: Jika pasien tidak mengeluarkan apa-apa
- 1: Jika produksi muntah pasien sedikit ($\frac{1}{2}$ gelas)
- 2: Jika produksi muntah pasien sedang (1/2-2 gelas)
- 3: Jika produksi muntah pasien banyak (2-3 gelas)
- 4: Jika produksi muntah pasien sangat banyak (3gelas/lebih) g.
- g. Pada baris 7, bila pasien mengalami mual, beri tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan jumlah frekuensi mual yang dialami oleh pasien.
- 0: Jika pasien tidak mengalami
- 1: Jika pasien mengalami mual 1-2 kali
- 2: Jika pasien mengalami mual 3-4 kali
- 3: Jika pasien mengalami mual 5-6 kali
- 4: Jika pasien mengalami mual 7 kali atau lebih
- h. Pada baris 8, bila pasien mengalami retching (muntah tanpa produksi), beri tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan jumlah frekuensi retching yang dialami oleh pasien.
- 0: Jika pasien tidak mengalami
- 1: Jika pasien mengalami retching 1-2 kali
- 2: Jika pasien mengalami retching 3-4 kali
- 3: Jika pasien mengalami retching 5-6 kali
- 4: Jika pasien mengalami retching 7 kali atau lebih

Lampiran 8 Lembar observasi

No	Nama pasien	Umur	Observasi	Skor Pre pemberian aromaterapi lemon	Skor Post pemberian aromaterapi lemon
1			Hari ke 1 (Tanggal) Hari ke 2 (Tanggal) Hari ke 3 (Tanggal)		
2			Hari ke 1 (Tanggal) Hari ke 2 (Tanggal) Hari ke 3 (Tanggal)		
3			Hari ke 1 (Tanggal) Hari ke 2 (Tanggal) Hari ke 3 (Tanggal)		
4			Hari ke 1 (Tanggal) Hari ke 2 (Tanggal) Hari ke 3 (Tanggal)		
5			Hari ke 1 (Tanggal) Hari ke 2 (Tanggal) Hari ke 3 (Tanggal)		

Lampiran 9 SOP aromaterapi lemon

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

PEMBERIAN AROMATERAPI LEMON

Standar Operasional Prosedur	Pemberian Aromaterapi Lemon
Pengertian	Aromaterapi lemon adalah wewangian berbentuk <i>essential oil</i> untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum dan termasuk terapi non farmakologi.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai acuan pemberian aromaterapi lemon <i>essential oil</i> pada ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah. 2. Mengurangi rasa mual muntah 3. Menghasilkan perasaan tenang dan rileks
Indikasi	Diberikan pada klien yang mengalami keluhan mual dan atau muntah, diberikan di pagi hari.
Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aromaterapi lemon <i>essential oil</i> 2. <i>Tissue</i>/kapas 3. Jam
Persiapan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga privasi klien 2. Memberikan informasi kepada klien tentang tindakan yang akan dilakukan
Tahap Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Memberikan informed consent kepada responden 4. Menjelaskan maksud dan tujuan
Prosedur Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan cuci tangan 2. Atur posisi nyaman untuk klien 3. Teteskan 3 tetes aromaterapi lemon <i>essential oil</i> pada <i>tissue</i>/kapas 4. Anjurkan klien untuk menghirup aromaterapi lemon <i>essential oil</i> dengan jarak kurang lebih 2 cm dari hidung, tekhniknya sama dengan ketika melakukan relaksasi nafas dalam, dilakukan kurang lebih selama 5 menit. 5. Setelah terapi selesai alat dibersihkan dan dirapikan 6. Cuci tangan
Evaluasi	Tanyakan perasaan klien setelah dilakukan pemberian aromaterapi lemon
Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arahkan klien untuk melakukan menghirup aromaterapi lemon sesuai dengan waktu yang telah dianjurkan. 2. Mengucapkan salam dan terimakasih kepada klien.

Lampiran 10 Lembar bimbingan

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Nurul Fatimah

NIM : 2021030054

Pembimbing : Dr. Hj. Herniyatun M. Kep., Sp. Mat

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan saran pembimbing	Paraf Pembimbing
Jumat, 18 Februari 2022	Konsul judul	
Senin, 28 Februari 2022	Konsul judul	
Rabu, 2 Maret 20212	Konsul BAB I	
Senin, 7 Maret 2022	Konsul revisi BAB I Konsul BAB II dan III	
Selasa, 8 Maret 2022	Konsul revisi BAB II dan III	
Jumat, 11 Maret 2022	Konsul revisi BAB II dan III	
Sabtu, 12 Maret 2022	Konsul revisi BAB III ACC	
Rabu, 7 September 2022	Konsul BAB IV dan V	

Rabu, 14 September 2022	Konsul revisi BAB IV dan V ACC	
-------------------------	--------------------------------	---

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi,



(Nuzul Hani, M. Kep)